FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT UMKM MENGGUNAKAN *CLOUD COMPUTING ACCOUNTING*

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Adhitya Priambodo

No. Mahasiswa: 17312380

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT UMKM MENGGUNAKAN *CLOUD COMPUTING ACCOUNTING*

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh:
Nama: Adhitya Priambodo
No. Mahasiswa: 17312380

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi. Apabila dikeudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yagyakarta, 12 Agustus 2022

penulis,

(Adhitya Priambodo)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT UMKM

MENGGUNAKAN *CLOUD COMPUTING ACCOUNTING*

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Adhitya Priambodo

No. Mahasiswa: 17312380

Telah disetujui oleh Dosen

Pembimbing Pada Tanggal 13 Agustus 2022,

(Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Umkm Menggunakan Cloud Computing Accounting

Disusun oleh : ADHITYA PRIAMBODO

Nomor Mahasiswa : 17312380

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 06 September 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Penguji : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan Karunia-Nya sehingga dapat diberikan jalan terbaik dan tanpa hambatan berarti dalam proses penyelesaian penelitian ini yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT UMKM MENGGUNAKAN *CLOUD COMPUTING ACCOUNTING",*** penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat sehat lahir dan batin serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang secara jujur dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik di atas kerumitan, kesulitan dan kesedihan yang saya lalui.
3. Bapak Timoer Wiratno dan Yati Kusmayati selaku kedua orang tua penulis dan Akbar Binabar dan Arum Mayang Sari selaku saudara penulis, atas segala doa, dukungan, motivasi dan pengorbanan materilnya salaam penulisan menempuh studi. Semoga dalam penyelesaian skripsi ini dapat

menjadi langkah kecil untuk sedikit membayarkan perjuangan bapak dan ibu selama menjalankan peran sebagai orang tua penulis selama ini.

4. Ibu isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi ini yang selalu sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu kepada penulis walau penulis sering melakukan banyak kesalahan dan lama dalam mengumpulkan revisi penulis sangat berterimakasih kepada Ibu Isti Rahayu.
5. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Andre, Rani, Faisal, Fitra, Najla, Lidya, Ayu, dan Ainun. Terimakasih telah menjadi tempat terhangat untuk penulis berbagai cerita dan tawa, serta kebersamaannya selama berkuliah di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Terkhusus untuk Andre terima kasih atas bantuan yang sudah dilakukan untuk penulis dalam berdiskusi untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. UTB Family. Terimakasih telah menemukan penulis di tengah tengah semester sehingga penulis bisa mendapatkan cerita yang lebih menarik,pengalaman yang sangat luar bisa dan kesan yang hebat saat masa berkuliah di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas islam Indonesia. Walau di saat Penulis sedang menuliskan ini kalian jauh dan sudah

berpisah di luar kota semoga kita masih bisa menjalin silaturahmi dengan baik nantinya.

9. Team Pujangga wedding organizer terimakasih telah memberikan semangat, hiburan, pengalaman dan dukungan selama penulis Menyusun penelitian ini. Semoga Pujangga Wedding organizer mendapatkan lebih banyak lagi klien dan selalu menjadi WO terbaik.
10. Seluruh responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
11. Kepada A.F.Luberti terima kasih telah menjadi semangat hidup dan motivasi juga menjadi sahabat dan teman cerita bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan namanya, terima kasih atas kontribusi bapak/ibu/saudara/i selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak-pihak yang terlibat, dan semoga bantuan yang diberikan oleh penulis menjadi berkah dan menjadi amal yang baik bagi kita semua. Penulis sendiri sadar jika dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dibutuhkan untuk perbaikan penelitian dikemudian hari. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pihak yang membutuhkan,

Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta,13 Agustus 2022

(Adhitya Priambod)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat penelitian 6
1.5 Sistematika Penulisan 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
1.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Minat 8
2.1.2 UMKM 9
2.1.3 *CLOUD COMPUTING ACCOUNTING* 11
2.1.4 TAM (Technology Acceptance Model) 16
2.1.5 *Computer Anxiety* 19
2.1.6 *Computer Self Efficacy* 23
1.2 Penelitian Terdahulu 24
1.3 Hipotesis Penelitian 31
2.3.1 Pengaruh Keamanan *Cloud Computing Accounting* Terhadap Minat Penggunaan 31
2.3.2 Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting 31
2.3.3 Pengaruh Computer self-efficacy (CSE) Terhadap Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting 32

2.3.4 Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting 33
1.4 Kerangka Penelitian 35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 36
1.1 Populasi dan Sampel Penelitian 36
1.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 36
1.3 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian 37
3.1.1 Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting 37
3.1.2 Keamanan 38
3.1.3 *Computer Anxiety* 39
3.1.4 Computer Self-Efficacy 39
3.1.5 Perceived Usefulness 40
3.1.6 Formulasi Hipotesis 43
1.2 Metode Analisis 44
3.2.1 Uji Validitas 44
3.2.2 Uji Reliabilitas 44
3.2.3 Uji Statistik Deskriptif 44
3.2.4 Uji Asumsi Klasik 44
3.2.5 Uji Linearitas 45
3.2.6 Uji Regresi Linear Berganda 46
1.3 Uji Hipotesis 47
3.3.1 Koefisien Determinasi (R2) 47
3.3.2 Uji F 47
3.3.3 Uji T 47
BAB IV PEMBAHASAN 49
4.1 Karakteristik Responden 49
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili 49
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan 50
4.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Usaha 51
4.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Aplikasi Akuntansi 52
4.2 Uji Instrumen 53
4.2.1 Uji Validitas 53

4.2.2 Uji Reliabilitas 55
4.2.3 Uji Statistik Deskriptif 56
4.3 Uji Asumsi Klasik 59
4.3.1 Uji Normalitas 59
4.3.2 Uji Multikolinearitas 59
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas 61
4.4 Uji linear berganda 62
4.5 Pengujian Hipotesis 63
4.5.1 Uji F 63
4.5.1 Uji T 64
4.5.3 Uji Determinan (R2) 65
4.6 Pembahasan 66
4.7.1 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting* 66
4.7.2 Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting* 67
4.7.3 Pengaruh Computer self-efficacy Terhadap Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting 68
4.7.4 Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting 69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 71
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Keterbatasan 71
5.3 Implikasi Penelitian 72
5.4 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Technology Acceptance Model……..17

Gambar 2.2 Kerangka penelitian……36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu……. 24

Tabel 3.1 Skala Likert 4 Point……37
Tabel 3.2 Indikator pertanyaan…….. 41

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Domisili……..50
Tabel 4.2 Persentase Berdasarkan Jabatan…… 51
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Jenis Usaha……..51
Tabel 4.4 Persentase Berdasarkan Jenis Aplikasi Akuntansi……52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas……..54
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas…… 55
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif……..56
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif……..59
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas…….60
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas……... 61
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda……..62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner……...89

Lampiran 2: Karakteristik Responden……... 90

Lampiran 3: Tabulasi Data…….92

Lampiran 4: Hasil Uji Kualitas Data……100

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik……...105

Lampiran 6: Uji Hipotesis……107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi terkini yang wajib untuk diterapkan guna mempersiapkan diri di era pasar bebas adalah teknologi berbasis Teknologi Informasi. Teknologi ini tidak hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar (*Enterprise*) namun juga dapat dimanfaatkan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Indonesia sendiri UMKM adalah penompang ekonomi Indonesia. UMKM sampai 2020 mencapai 64 Juta. Para UMKM dituntun untuk menciptakan sususnan strategi efektif dalam pemasaran yang lebih kreatif dan inovatif dikarenakan revolusi industri 4.0 di pasar global . Untuk membantu UMKM agar dapat memperoleh informasi berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat memenangkan pasar, UMKM dapat memanfaatkan *Cloud Computing Accounting.* Dalam perkatik *Cloud Computing Accounting* menggunakan jaringan server secara *remote* di internet untuk menyimpan, mengolah, dan memproses data keuangan. *Cloud Computing Accounting* sendiri dapat mengurangi interkasi dengan peyedia layanan dikarenakan adanya sumber daya (*server*, jaringan, *storage*, aplikasi, layanan, dll) secara bersamaan yang bisa di konfigurasi dengan mudah.

Adanya aplikasi *Cloud Computing Accounting* menghilangkan stigma program akuntansi yang hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, namun *Cloud Computing Accounting* sebenarnya memberikan kesempatan kepada semua pelaku bisnis untuk menggunakan aplikasi tersebut sebagai alat untuk menghasilkan

informasi. Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UMKM), penggunaan teknologi dapat membantu menghemat waktu, meningkatkan kualitas, mengurangi tenaga kerja, meningkatkan efektivitas biaya, meningkatkan keterampilan karyawan, meningkatkan komunikasi antara perusahaan dengan dunia luar, dan memfasilitasi akses ke informasi perdagangan (Siregar, 2008).

Menurut (Nur'aini, 2011) *Cloud Computing* menawarkan sejumlah keuntungan serta kemudahan untuk UMKM. Pemakaian Teknologi *Cloud computing* bisa menghemat anggaran pengeluaran UMKM karena pembayaran Penerapan *Cloud computing* dapat dibayarkan dengan bertahap. Penerapan *Cloud Computing* juga dapat meningkatkat efektivitas bisnis selain menggurangi anggaran biaya.

Cloud Computing Accounting dapat membantu memudahkan pelaku UMKM untuk menyimpan data-data penting. Pelaku UMKM tidak perlu repot-repot untuk memasukan data lagi di dalam *hardware* yang mereka miliki atau meng*upgrade Hardware* dengan biaya yang mahal. Menggunakan *Cloud Computing Accounting* dapat memangkas biaya untuk menambah atau meng *Upgrade* hardware. Beberapa *software* akuntansi berbasis *Cloud* yang bisa digunakan oleh UMKM antara lain Jurnal, FreshBooks, QuickBooks, Xero dan Harmony. Beberapa aplikasi tersebut menawarkan paket yang berbeda-beda yang bisa disesuaikan dengan bisnis UMKM tersebut, selain *software* akuntansi tersebut ada beberapa *software* akuntansi yang lainnya seperti SI APIK yang dicetuskan oleh Bank Indonesia pada tahun 2016 dan dapat diunduh secara gratis di *Google play*. Selanjutnya ada BukuWarung yang yang telah dicetuskan oleh PT

Buku Usaha Digital pada tahun 2019 dan bisa diunduh secara gratis. BukuWarung memberikan penawaran pencatatan keuangan digital yang mudah diakses dan digunakan oleh para pelaku UMKM, tidak jauh berbeda dengan penawaran yang disajikan oleh SI APIK seperti pencatatan keuangan digital yang mudah diakses.

Walaupun sudah menawarkan fitur-fitur yang berguna dan memudahkan UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi, namun jumlah pengguna yang sudah men*download* masih sangat rendah, untuk SI APIK sendiri penggunanya sekitar 100.000 pengguna dan untuk BukuWarung sendiri hanya sekitar 5.000.000 pengguna dari jumlah tersebut masih sangat rendah dibandingkan dengan jumlah UMKM yang sudah terdaftar di data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sekitar 64,2 juta. Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan (EKON, 2021).

Masih rendahnya penggunaan *software* akuntansi meskipun dapat diunduh secara gratis kemungkinan disebabkan adanya kecemasan menggunakan komputer, tingkat kepercayaan diri menggunakan komputer, manfaat dan keamanan menggunakan aplikasi. Dengan menikatkan kemampuan untuk menggunakan komputer maka kecemasan atau ketakutan terhadap komputer bisa diatasi (Saade & Kira, 2009) *computer self-efficacy* (CSE) merupakan pengertian dari sikap seseorang yang lebih percaya diri dalam menggunakan komputer jika seseorang tersebut meningkatkan ketrampilannya dalam berkomputer.

Sesulit atau sesederhana apapun penggunaan teknologi informasi akuntansi untuk usaha kecil, tetap tidak bisa diabaikan karena akan banyak manfaat yang diperoleh pengguna. Saat seseorang menyadari bahwa ada manfaat

positif dalam menggunakan teknologi informasi, mereka akan bersedia untuk memanfaatkan dengan menggunakan teknologi informasi tersebut (Thompson dkk, 1991) Penelitian tentang minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi telah dilakukan oleh (Mahrus dkk, 2020), (Widiyasari & Achadiyah, 2019) dan (Karpriana, 2015) yang menemukan bahwa persepsi Kegunaan atau bisa disebut dengan *Perceived Usefulness* dalam penggunaan sistem Akuntansi di UMKM berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem Akuntansi. (Karpriana, 2015), (Kumar dkk, 2017) dan (Abolghassem dkk, 2017) menemukan persepsi Keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Cloud Computing Accounting* .

(Putra & Nugroho, 2016) dan (Widiyasari & Achadiyah, 2019) menemukan *Computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM menerapkan teknologi informasi akuntansi. Penelitian dengan topik serupa juga dilakukan oleh dan (Saade & Kira, 2009) menemukan bahwa *Computer self-efficacy* secara signifikan memediasi efek kecemasan komputer pada persepsi kemudahan penggunaan *Learning Management System*. (Putra & Nugroho, 2016) menemukan persepsi *Computer Anxiety* berpengaruh terhadap minat penggunaan *software* akuntansi. Penelitian serupa yang telah dilakukan oleh (Widiyasari & Achadiyah, 2019) persepsi *Computer anxiety* berpengaruh negatif terhadap minat pelaku UMKM menerapkan teknologi informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini diberi Judul “Faktor Faktor yang Memengaruhi Minat UMKM Menggunakan *Cloud Computing Accounting*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah keamanan memengaruhi minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting*
2. Apakah C*omputer anxiety* memengaruhi minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting* c*omputer anxiety*
3. Apakah *Computer self-efficacy* memengaruhi minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting*
4. Apakah *perceived usefulness* memengaruhi minat UMKM untuk menggunakan *Cloud computing Accounting*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh keamanan terhadap minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting*
2. Untuk membuktikan pengaruh c*omputer anxiety* terhadap minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting*
3. Untuk membuktikan pengaruh *computer self-efficacy* terhadap minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting*
4. Untuk membuktikan pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat UMKM untuk menggunakan *Cloud computing Accounting*

1.4 Manfaat penelitian

a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberikan informasi ilmiah mengenai minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting*
b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat melalui hasil analisis yang dapat digunakan oleh pihak-pihak seperti, mahasiswa yang akan menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber mengenai minat UMKM menggunakan *Cloud Computing Accounting*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian Pustaka berisikan mengenai uraian teori yang digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan seperti sampel dan populasi yang akan digunakan,

Pengukuran sampel, Pengukuran variabel, metode analisis dan prosedur pengujian hipotesis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil dari olah data yang dilakukan dalam penelitian ini, serta data-data yang dikumpulkan dan pembahasan tentang hasil penemuan penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dalam pengujian penelitian ini, berserta saran dari pihak terkait untuk penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat

Menurut (Dayshandi dkk, 2015) minat merupakan persepsi bahwa suatu aktivitas menyebabkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan efek yang positif. Menurut (Lefrançois, 2000) minat sangat dekat dengan motif intrinsik, yang merupakan suatu dorongan yang terjadi bukan karena dorongan eksternal melainkan suatu yang berasal dari dalam diri yang mendorong untuk melakukan aktivitas tersebut meskipun faktor dari luar dapat menunjang seseorang untuk meraih minatnya lebih dalam.

Menurut (A M Sardiman, 2011) bahwa minat dapat diartikan sebagai kondisi yang akan terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Menurut pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa minat itu tidak hanya berasal dari faktor dalam diri masing-masing, namun jika ada faktor yang berasal dari luar, jika faktor yang ada di luar itu sesuai dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan yang sesuai dengan faktor yang berasal dari dalam diri masing-masing seseorang akan menunjang minat seseorang.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat

Sebab atau akibat yang didapat dari pengalaman merupakan bagian dari Minat. (Crow, 1984**).** Minat adalah hasil yang menjadikan suatu kegiatan akan digunakan atau di pakai lagi merupakan buah dari perkembangan suatu kegiatan.. Menurut (Crow, 1984) minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) *The Factor Inner Urge*: Pemicu dapat muncul dari ruang lingkup yang selaras pada rencana dan kemauan akan memudahkan terciptanya minat. Misal minat terhadap Pendidikan, dalam hal ini seseorang akan mempunyai keingintahuan terhadap ilmu.

2) *The factor of motive:* Unsur-unsur di dalam diri seseorang dan karakter sosial merupakan pengaruh dari Minat seseorang terhadap suatu hal. Misal seseorang ingin memiliki peringkat sosial yang tinggi akan memiliki kemampuan kerja yang tinggi pula.

3) *Emotional factor:* Seseorang memiliki objek yang bisa mempengaruhi faktor perasaan dan emosi. Misal perasaan semangat dam kuatnya minat dalam kegiatan tersebut dapat dimiliki oleh individu yang memiliki perjalanan sukses dalam kegiatan yang sedang dijalankan. Sebaliknya minat seserang akan berkurang jika mengalami kerugian..

2.1.2 UMKM

Definisi UMKM sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 UU tersebut, menyatakan bahwa

Usaha Mikro adalah usaha yang produktif yang dimiliki perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana yang sudah diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil, yang dilakukan bukan oleh anak perusahaan atau badan cabang yang di mana Usaha kecil adalah usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Di dalam UU dijelaskan usaha yang berdiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan yang bukan anak perushaaan atau cabang, yang dijalankan secara langsung atau sebaliknya, dapat disebut sebagai usaha mikro yang merupakan ekonomi produktif.

Di dalam undang-undang, UMKM memiliki kreriteria yang dapat mendefinisikanya, dalam pasal 6 UMKM didefinisikan memiliki aset kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan. Dari penjelasaan tersebut kriteria dibagi menjadi beberapa hal seperti berikut:

a) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki hasil penjualan paling besar Rp 300 juta dalam tahunan, dengan memiliki aset Rp. 50 juta paling banyak tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
b) Usaha kecil memiliki aset paling banyak Rp 500 juta dan lebih dari Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki

hasil penjualan maksimum hingga Rp 2,5 miliar dan penjualan tahunan leih dari Rp 300 juta.

c) Usaha menengah merupakan perusahaan yang memiliki nilai kekayaan lebih dari Rp 100 miliar dan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta dan memiliki hasil penjualan paling tinggi Rp 50 miliar dan diatas Rp 2,5 miliar**.**

2.1.3 *CLOUD COMPUTING ACCOUNTING*

*Cloud Computing Acco*unting dapat dijalankan secara langsung, mudah untuk di akses, mudah digunakan dan murah, selain itu *Cloud Computing Accounting* menjadi tren di internet saat ini dan juga dalam teknologi komputer, membuat *Cloud Computing Accounting* menjadi gaya Komputasi (Eric A. Marks, 2010). *Cloud Computing Accounting* adalah model yang muncul di mana server dapat secara dinamis ditetapkan dan dikonfigurasikan untuk memberikan layanan dalam cara yang terukur (Paquette dkk, 2010) Lalu, (Irfan & Santosa, 2015) Menambahkan kebutuhan pengguna dapat menjadi sumber daya yang feleksibel jika sebuah server yang memiliki fisik dibagi menjadi beberapa mesin yang virtual, Dari hal tersebut data dapat terfragmentasi di lokasi yang berbeda meskipun mesinnya digunakan disaat yang bersamaan.

Menurut (Mell & Grance, 2011) mengidentifikasikan terdapat beberapa karakteristik penting dari *Cloud Commputing* sebagai berikut:

1. *Broad network access.*

   Kapasitas tersedia melalui jaringan, diakses melalui mekanisme standar, dan memperkenalkan penggunaan berbagai platform (ponsel, laptop, PDA, dll.).

2. *On-demand self-service.*

   Pengguna layanan mandiri sesuai permintaan dapat meminta dan mengelola layanan tanpa perlu interaksi manusia dengan penyedia layanan, seperti menggunakan portal web atau antarmuka administratif. Pemasok secara otomatis memperoleh dan menyediakan layanan dan sumber daya terkait.

3. *Resource pooling*

   Satu set sumber daya TI milik vendor yang melayani banyak pelanggan multi-penyewa, dialokasikan secara dinamis berdasarkan kebutuhan pelanggan, menggunakan model dengan sumber daya fisik dan virtual yang berbeda. Anda mungkin merasakan independensi lokasi yang umumnya tidak dapat dikontrol oleh pelanggan atau tidak mengetahui lokasi sumber daya yang disediakan, tetapi Anda dapat menentukan tingkat lokasi yang lebih tinggi (negara, negara bagian, pusat data, dll.).

4. *Rapid elasticity*

   Rapid Elasticity adalah karakteristik dari kemampuan *Cloud Provider* yang dapat digunakan oleh *cloud consumer* secara dinamis sesuai kebutuhan. Elastisitas yang cepat dapat dialokasikan secara otomatis

dan dapat dioperasikan dengan cepat sesuai permintaan. Kapasitas yang dapat dipasok biasanya tidak terbatas dan jumlahnya dapat disesuaikan sewaktu-waktu.

5. *Measured Service.*

   Sistem cloud secara otomatis memantau dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan memanfaatkan kemampuan pengukuran di berbagai tingkatan tergantung pada jenis layanan (penyimpanan, pemrosesan, bandwidth, akun pengguna aktif, dll.). Penggunaan sumber daya dapat dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan secara transparan kepada penyedia dan konsumen layanan yang digunakan.

Menurut (Mell & Grance, 2011) ada empat deployment model *Cloud Computing Accounting* yaitu:

1. *Public Cloud*

komputasi awan yang tersedia untuk umum. Pengguna dapat berlangganan atau menggunakan layanan yang ada.

2. *Private Cloud*

Layanan ini khusus untuk organisasi anda dan biasanya dikontrol, dikelola, dan dihosting di pusat data pribadi. Dalam perusahaan, departemen TI sering bertindak sebagai penyedia layanan, sementara yang lain bertindak sebagai pengguna. Di sini, penyedia layanan bertanggung

jawab atas standar kualitas layanan yang telah ditetapkan, baik dari segi infrastruktur, platform, maupun aplikasi yang ada.

3. *Hybrid Cloud*

Kombinasi *cloud* publik dan privat yang dibuat oleh perusahaan. Dengan *cloud hybrid* ini, Anda dapat memilih antara proses bisnis yang dapat dimigrasikan ke cloud publik dan yang akan terus berjalan di cloud pribadi.

4. *Cloud Community*

Layanan yang dibuat khusus untuk komunitas tertentu dan pengguna komunitas tersebut berasal dari organisasi dengan minat yang sama, seperti standar keamanan, aturan dan regulasi, dan kepatuhan. Cloud komunitas adalah satu atau lebih bagian dari komunitas, pihak ketiga, atau kombinasi keduanya.

Cloud computing Accounting meningkatkan efektivitas dalam kinerja. Efektivitas kinerja yang itu terjadi karena berbagai alasan, di antaranya:

1. Meningkatkan Kapasitas

Dengan *Cloud Computing Accounting* sebuah UMKM bisa menyimpan data lebih banyak dari kapasitas penyimpanan yang dimiliki oleh komputer pribadi mereka karena disimpan oleh server provider. Sehingga UMKM tidak perlu lagi *Upgrade* memori dan hal tersebut dapat membantu menekan anggaran atau biaya.

2. Sangat Otomatis

UMKM tidak perlu khawatir meng-*update software* dan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk meng-*upgrade server*. *Server* akan selalu diupdate oleh pihak vendor penyedia layanan *Cloud Computing Accounting* sesuai permintaan. Sehingga secara otomatis pengguna yang menggunakan layanan selalu mendapatkan *update* tanpa memperbarui hardware apapun di komputer yang mereka pakai

3. Fleksibel

Cloud Computing Accounting menawarkan fleksibilitas yang lebih tinggi daripada metode konvensional yang ada di masa lalu dan menghemat waktu sekaligus uang untuk orang-orang yang sibuk dan tidak punya banyak waktu.

4. Mobilitas tinggi

Pemilik atau karyawan UMKM dapat mengakses informasi di manapun mereka berada. Hal ini memungkinkan karyawan tersebut untuk terhubung bahkan tanpa komputer mereka sendiri, yang berarti pekerjaan bisa dilakukan di mana saja selama memiliki koneksi dan akses ke internet.

5. Bisnis *Agility*

Salah satu keuntungan *Cloud Computing Accounting* adalah memungkinkan perusahaan untuk menjadi lebih lincah.

6. *Back-up* dan Pemulihan Bencana

Ketika menggunakan sebuah layanan *Cloud Computing Accounting* semua hal yang berkaitan menggenai keamanan data, recovery, pemulihan kesalahan dan toleransi bencana. Di tetapkan pada penyedia layanan *Cloud Computing Accounting* termaksuk beban untuk mengelola teknologi. Penghematan yang signifikat dapat dibuktikan dengan biaya pemulihan, normalnya pemulihan diperkirakan memiliki biaya yang lebih besar dari biaya infrastruktur, namun dengan model bisnis *Cloud* ini, biaya untuk pemulihan diperkirakan kurang dari satu kali biaya.

2.1.4 TAM (Technology Acceptance Model)

TAM (Technology acceptance model) adalah teori yang ditujukan untuk mengetahui perilaku yang sedang terjadi. TAM merupakan teori yang pertama kali dikenalkan oleh (Davis dkk, 1989). Menurut (Jogiyanto HM, 2007) menjelaskan bahwa suatu teori yang membahas mengenai penggunaan sistem teknologi pada umumnya dapat menjelaskan mengenai penerimaan individu dalam penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap berpengaruh. Timbulnya faktor eksternal yang menjadi langkah dasar pada kepercayaan internal, sikap dan minat dapat dijelaskan dengan menggunakan teori. Dalam TAM (*Technology Acceptance Model*) Memiliki 5 Susunan:

a. (*behavioural intention)* , bisa diartikan sebagai minat perilaku seseorang dalam melakukan hal-hal tertentu.

b. (*attitude toward using*), bisa diartika sebagai ketertatikan seseorang dalam penggunaan teknologi sebagai evaluasinya selama pemakaian teknologi tersebut.

c. (*perceived usefulness),* dapat diartikan dalam menggunakan teknologi apakah seseorang dapat meningkatkan kinerja pada dirinya sendiri.

d. (*perceived ease of use*), Bisa diartikan dengan penggunaan teknologi yang tidak harus menggunakan usaha yang berlebih dapat memikat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.

e. (*Behaviour*), Merupakan Tindakan disaat menggunakan teknologi secara nyata akan timbul tindak lanjut dari minat seseorang yang sudah menggunakan teknologi tersebut.

(Davis dkk, 1989) TAM di khususkan untuk menjelaskan perilaku individu yang bisa membentuk individu tersebut untuk menggunakan teknologi. Komponen prilaku penggunaan teknologi kompuer dapat dijelaskan hubungannya lebih spesifik menggunakan TAM sebagaimana tercermin dalam Gambar 1.

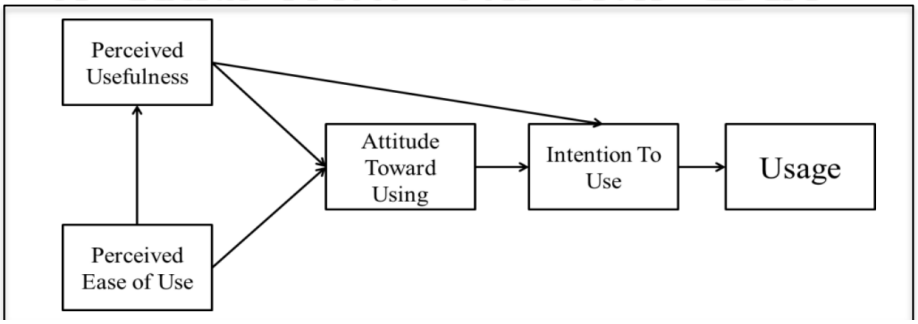

Gambar 2.1 Technology Acceptance Model

Pada studi ini, konsep kepercayaan yang akan digunakan hanya *Perceived usefulness.* (Davis dkk, 1989) Menggemukakan, *perceived usefulness* memiliki pengaruh yang lebih signifikan didalam penggunaan teknologi komputer, walau terdapat dua konstruk kepercayaan Tanpa melalui pengujian presepsi kemudahan pengaruh dari *perceived usefulness* terhadap penerimaan teknologi juga telah dibuktikan (Lindblom dkk, 2012; Magid Igbaria, 1994; Tribowo, 2012). Jika individu mengetahui bahwa dalam penggunaan teknologi memiliki manfaat positif dari penggunanya makan individu tersebut cenderung akan menggunakan teknologi tersebut (Thompson dkk, 1991) Perespsi tersebut muncul dan diyakini dapat meningkatkan minat menggunakan teknologi informasi terkhusus *Cloud Computing Accounting* oleh pelaku UMKM.

Perceived ease of use tidak digunakan dalam penggunaan teknologi informasi karena, seseorang akan memiliki keyakinan yang tinggi dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga sesulit apapun sistem tetap akan mudah untuk dikuasai (Compeau & Higgins, 1995) Sehingga *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan teknologi,akan lebih terpengaruh dengan manfaat penggunaan teknologi (Hamid dkk, 2016). Bahkan, keterkaitan pengaruh antara minat penggunaan teknologi dan presepsi kemudahan tidak ditemukan keterkaitan (Rakhmawati & Isharijadi, 2013). Untuk alasan ini, pengaruh variable eksternal dapat dikatakan lebih signifikan daripada presepsi kemudahan (Lee dkk, 2000).

(Davis dkk, 1989) mengemukakan selain variabel utama yang ada pada TAM, Variabel eksternal lain yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi

pun masih banyak (Davis dkk, 1989) Variabel eksternal berupa faktor intrinsik seperti *anxiety dan self-efficacy* muncul dari dalam diri pengguna, serta faktor lingkungan atau bisa disebut faktor ekstrinsik (Venkatesh dkk, 2002). Dalam hal ini, terdapat variable penting pada studi perilaku individu dalam penggunaan teknologi komputer yaitu variable *perceived usefulness, computer anxiety,* dan *computer self-efficacy* (Irmadhani & Adhi, 2012)

2.1.5 *Computer Anxiety*

Computer anxiety memiliki banyak definisi walaupun semuanya mengacu pada kompleksitas yang berkombinasi mengenai emosional negatif yang didalamnya ada agitasi, kekhawatiran, ketakutan dan kecemasan yang bisanya di kemukakan oleh para ahli.(Saade & Kira, 2009) menjelaskan bahwa kegagalan masa lalu dan keberhasilan saat ini dikaitkan dengan *computer anxiety* yang dikaitkan dengan perangkat keras atau perangkat lunak yang tugas-tugasnya sedang diupayakan hal ini termasuk penggunaan aplikasi komputer yang baru. (Saade & Kira, 2009) Lalu *Computer anxiety* merupakan tingkat kegelisahan yang akan datang disaat seseorang akan menggunakan sebuah komputer.

Sedangkan menurut (Emmons, 2003) Kegelishan masyarakat dalam menggunakan komputer dan dampak negatif yang menjadi kegelisahan dari penggunaan komputer merupakan definisi dari *computer anxiety*.Fenomena tersebut memantik para peneliti untuk menjalankan kajian-kajian mengenai *computer anxiety. computer anxiety* membuat para peneliti melakukan kajian. (Bandura dkk, 2006) menyatakan bahwa kurangnya kemampuan dalam diri seseorang yang tinggi menunjukan perasaan *anxiety*. Apabila seseorang memiliki

sifat *anxiety* dalam menggunakan komputer, maka individu tersebut menunjukan *self-efficacy* yang rendah. Sementara itu, (Pam Dupin, 2002) mengemukakan *computer anxiety* merupakan sebuah respon *emotional* terhadap komputer yang bisa dicirikan pada ketakutan yang biasa diperlihatkan oleh banyak orang. Seseorang yang merasa takut dalam menggunakan komputer biasanya tidak bisa memprediksi kemampuannya dalam menggunakan komputer.

Dari penjelasan definisi diatas, *computer anxiety* merupakan sifat yang ada pada diri individu yang mengalaami kecemasan dan kegelisahan pada komputer yang mempengaruhi kemampuan komputasi seseorang, kegelisahan muncul disaat individu baru mempelajari suatu hal yang berbeda dari biasanya, dalam hal ini menggunakan sebuah software yang merupakan bagian dari komputer.

Aspek-aspek Computer Anxiety

Computer anxiety memiliki beberapa aspek yang bisa dinilai, aspek-aspek tersebut di jelaskan oleh beberapa ahli mengenai *computer anxiety*. Namun aspek-aspek tersebut dijelaskan oleh para ahli memiliki perbedaan tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. Menurut (Heinssen dkk, 1987)*computer anxiety* memiliki dua aspek, yaitu:

1) *Fear*

Menurut (Heinssen dkk, 1987) Seseorang yang pada dalam dirinya ada rasa takut memiliki salah satu gejala gangguan emosiaonal. (Kaplan dkk, 1997) mengartikan respon suatu ancaman yang asalnya diketahui,bukan bersifat konflik dan eksternal yang jelas merupakan

pemicu dari rasa takut. Menurut (Olfson, 2000) dan (Dandes Rifa, Dr.Gudono, 1999) seseorang yang belum menguasai teknologi komputer menjadi penyebab rasa takut pada diri seseorang. Penguasaan teknologi komputer yang terbatas pada diri seseorang berakibat pada kehadiran teknologi komputer belum memberi manfaat kepadanya dirinya. Sedangkan menurut (Brosnan, 1998) rasa kehawatiran dalam berkomputer adalah sikap yang tidak nyaman dan tenang biasanya dialami oleh seseorang yang berkaitan dengan komputer. Perasaan takut dapat muncul disebabkan pengetahuan yang belum cukup dalam menjalankan komputer yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya sikap tersebut yang disebabkan terhadap komputer, membuat minat menggunakan software akuntansi semakin menurun.

2). *Anticipation*

Menurut (Heinssen dkk, 1987) Atisipasi adalah sikap seseorang untuk mengatasi kecemasan yang ada di dalam dirinya. (Olfson, 2000) menyatakan antisipasi adalah cara pada diri seseorang untuk mngatasi sebuah kecemasan. (Hall & Martin, 1998) cara yang bisa ditempuh seseorang untuk mengatasi kecemasan dalam berkomputer adalah dengan antisipasi, cara mengatasi keterbatasan bisa dengan cara belajar dengan rekan, membaca buku, atau mengikuti beberapa pelatihan. Sedangkan menurut (Igbaria & Parasuraman, 1989) Ketika sedang menyelesaikan tugas-tugas penting dan memiliki kecemasan berkomputer antisipasi merupakan cara untuk mengatasi hal tersebut. Dalam hal ini antisipasi

diperlihatkan sebagi reaksi atau respons yang positif pada diri seseorag untuk mengatasi kecemasan berkomputer.meningkatkan sikap berkomputer pada diri seseorang merupakan antisipasi yang baik atau positif begitu pula sebaliknya jika memiliki antisipasi yang buruk maka dampak negatif akan timbul pada sikap berkomputer seseorang (Olfson, 2000)

Berdasarkan uraian di atas, menjelaskan tentang aspek-aspek di dalam *computer anxiety,* aspek-aspek tersebut merupakan *anticipation* (antisipasi) dan fear (ketakutan). Kecemasan dalam berkomputer memiliki pengaruh yang *negative* pada diri seseorang yang menunjukan rasa khawatir setiap kali berhadapat dengan komputer jika dilihat dari aspek ketakutan. Minat seseorang dalam menggunakan software akuntansi bisa dipengaruhi oleh aspek-aspek tersebut karena *software* akuntansi merupakan bagian dari komputer. Sementara kecemasan berkomputer yang melihat dari aspek antisipasi adalah langkah yang dilakukan seseorang untuk belajar atau memahami penggunaan komputer sebagai langkah antisipatif. Seseorang dapat mempermudah dirinya dalam memahami komputer jika mereka memiliki langkah antisipatif pada diri seseorang. Apabila dalam memahami komputer dengan baik minat dalam memahami *software* akuntansi seseorang akan meningkat. Aspek-aspek itu mengindikasikan bahwa kecemasan seseorang dalam berkomputer bisa dipengaruhi oleh dua aspek yang memberikan pengaruh berbeda dalam diri seseorang jika dihadapkan dengan komputer. Dari penjelasan tersebut indikator variabel *computer anxiety* untuk penelitian ini merupakan *Fear* dan *antisipation.*

2.1.6 *Computer Self Efficacy*

Self-efficacy berperan untuk memengaruhi prilaku dan motivasi individu (Chau, 2001). (D. R. Compeau & Higgins, 1995) *Computer self-efficacy (CSE)* memilikiarti sebagai penilai sebuah keahlian dan kapabilitas dalam berkomputer seseorang untuk menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan teknologi informasi. (D. R. Compeau & Higgins, 1995) Mendefinisikan memiliki tiga aspek pada CSE, yaitu *strength*, *magnitude* dan *general ability*. *Strength* bepedoman kepada tingkat keyakinan diri mengenai tentang tingkat kemampuan individu yang mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasinya dengan benar. *Magnitude* yang memiliki tingkatan yang tinggi diharapkan bisa menyelesaikan tugas tugas komputasi dengan baik walau dengan sedikit bantuan atau pun tidak dengan bantuan dari orang lain. *General ability* prbedoman pada domain perbedaan konfigurasi software dan hardware, membuat individu dengan tingkatan *General ability* yang besar mampu menggunakan paket-paket yang ada pada software dan sistem yang tidak sama dibandingkan dengan tingkatan *General ability* yang lebih lemah. Individu yang memiliki CSE yang lebih besar dapat menilai dirinya bisa menyelesaikan tanggung jawab konputasinya yang diberikan dengan bauk tanpa bantuan dari orang lain, daripada individu dengan tingkatan CSE yang lebih kecil (Dalcher & Shine, 2003).

1.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Topik Penelitian	Variabel	Hasil/Kesimpulan
1	(Karpriana,2015)	Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pengguna Untuk Mengadopsi Teknologi Komputasi Awan	Dependen: *(Intention to Use)* Independen: kegunaan persepsian *(Perceived Usefulness*), kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived Ease of Use*), keamanan dan kerahasiaan (*Security and Privacy*), dan kualitas koneksi dari internet (*Quality of Internet Connection*).	Kegunaan presepsian menyatakan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna untuk menggunakan komputasi awan Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna untuk menggunakan komputasi awan. Keamanan berpengaruh positif terhadap niat pengguna untuk menggunakan komputasi awan Kualitas koneksi internet berpengaruh positif terhadap niat penggunaan untuk pengguna *Cloud Computing*.

2	(Kumar, Samalia, dan Verma ,2017)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Adopsi *Cloud Computing Accounting* oleh Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Di India	Dependen:Niat mengadopsi independen: Kegunaan yang dirasakan, Kemudahan penggunaan yang dirasakan, Keuntungan relatif, Kesesuaian, Kesiapan teknologi, Perhatian pada keamanan, Dukungan manajemen puncak, Ukuran perusahaan, Tekanan eksternal, dan Dukungan penyedia layanan	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Variabel kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, kesesuaian, Kesiapan teknologi, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap niat Mengadopsi *Cloud computing*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Variabel Keuntungan relatif, Perhatian pada keamanan, Dukungan manajemen Puncak, Tekanan dari luar, dan Dukungan penyedia layanan berpengaruh positif terhadap niat mengadopsi *Cloud computing*.

3	(Yusuf dkk, 2020)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan Cloud Aplikasi Akuntansi Kecil Dan Menengah Perusahaan.	Dependen: Minat Menggunakan *Cloud Accounting* independen: Mudah penggunaan**,** kepercayaan, dan Kemampuan.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan ada pengaruh positif dan signifikan dalam Penggunaan Cloud Accounting untuk pengusaha UMKM diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kepercayaan ada pengaruh positif dan signifikan dalam Penggunaan Cloud Accounting untuk pengusaha UMKM diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kemampuan ada pengaruh positif dan signifikan dalam Penggunaan Cloud Accounting untuk pengusaha UMKM diterima.

4	(Tehrani & Shirazi, 2014)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Adopsi Cloud Computing* oleh Usaha Kecil dan Menengah	Dependen: keputusan mengadopsi Independen: Keuntungan Relatif, Kompleksitas, Keamanan dan Privasi, Biaya, Dukungan Eksternal, Inovasi Pengambil Keputusan, Pengetahuan Cloud Pengambil Keputusan, Pengetahuan Cloud Karyawan, dan Intensitas Informasi	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan *Cloud* sebagai pengambil keputusan berpengaruh positif Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Keuntungan Relatif, Kompleksitas, Keamanan dan Privasi, Biaya, Dukungan Eksternal, Inovasi Pengambil Keputusan, Pengetahuan Cloud Karyawan, dan Intensitas Informasi tidak berpengaruh signifikan.
5	(Tarmidi dkk, 2014)	Kesadaran dan adopsi komputasi awan di kalangan praktisi akuntansi di Malaysia	Dependen; Kesadaran adopsi komputasi awan. independen: Kesadaran teknologi komputasi awan muncul, pemanfaatan teknologi komputasi awan, dan alasan untuk tidak adopsi	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: Kesadaran teknologi komputasi awan muncul, pemanfaatan teknologi komputasi awan, dan alasan untuk tidak adopsi berpengaruh signifikan.

6	(Widiyasari & Achadiyah, 2019)	*Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy* dan *Perceived Usefulness* oleh Pelaku UMKM	Dependen: Minat menerapkan Teknologi informasi Akuntansi Independen: *Computer anxiety,computer self-efficacy,perceived usefulness*	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Computer Self-Efficacy* dan *perceived usefulness* berpengaruh positif Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Computer anxiety* berpengaruh negatif
7	Putra dan Nugroho (2016)	Pengaruh *Computer Anxiety Computer Attitude* dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi	Dependen: Minat menggunakan *Software* Akuntansi Independen: C*omputer anxiety,Computer attitude* dan *Computer Self Efficacy*	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Computer Anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *Software* Akuntansi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Computer Attitude* tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi

				Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *Software* Akuntansi
8	(Nunik Yuli Winayu, 2013)	Pengaruh Kepercayaan, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Usefulness* Terhadap Minat menggunakan *E-commerce* Forum Jual Beli Kaskus.	Dependen: Minat menggunakan *E-commerce* Independen: Kepercayaan, . *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Usefulness*	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-commerce.* Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-commerce* Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan *Perceived Usefulness*

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-commerce*
9	Saadé & Kira (2009)	*Computer Anxiety in E-Learning: The Effect of Computer Self-Efficacy*	Dependen: *perceived ease of use of an learning management system* Independen: *Computer Anxiety* dan *Computer self-efficacy*	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan *Computer Anxiety* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use* Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan efek dari *Computer Anxiety* pada *perceived ease of use* melalui perantara *Computer self-efficacy* berpengaruh signifikan

1.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Keamanan *Cloud Computing Accounting* Terhadap Minat Penggunaan

Keamanan (*security*) merupakan Merupakan penjagaan atas data dari penyebaran yang disengaja dan atau tidak disengaja oleh pihak-pihak yang tidak memiliki otoritas (Grandinetti, 1996). Sedangkan privasi merupakan rahasia yang ada pada hak-hak individu dan organisasi untuk memutuskan kapan,bagaimana, dan kepada apa ruang lingkup informasi mengenai mereka disampaikan kepada pihak luar (Hall & Martin, 1998).

Keamanan *Cloud Computing Accounting* untuk menyimpan data merupakan hal yang penting bagi UMKM sehingga diharapkan tidak ada kebocoran data kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Semakin aman data UMKM yang tersimpan di *Cloud Computing Accounting* diharapkan dapat meningkatkan minat penggunaan. Menurut (Karpriana, 2015) semakin baik tingkat keamanan yang ditawarkan maka minat penggunaan *Cloud Computing* akan semakin tinggi. Sehingga keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Cloud Computing Accounting*.

Dengan demikian Hipotesis dari uraian tersebut:

H1 : Keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Computing accounting*

2.3.2 Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting

Computer anxiety merupakan bentuk dari kepercayaan seseorang atas kegelisahan dalam penggunaan komputer atau teknologi. Menurut (Abolghassem dkk, 2017) Kehadiran *computer anxiety* dapat mempengaruhi pemakaian komputer telah menjelaskan dapat menghambat performanya oleh karnanya, *computer anxiet* dapat berpengaruh negatif terhadap *performance*. Kemunculan *computer anxiety* bisa saja menimbulkan ketakutan pada diri seseorang dalam penggunaan komputer karena mereka menganggap penggunaan komputer akan membuat diri mereka kesulitan dalam menggunakan atau mengoperasikannya. semakin besar *Computer anxiety* membuat pemakaian teknologi akan semakin berat atau susah. kemungkinan minat untuk menggunakan *Cloud Computing accounting* pada UMKM akan terhambat. Ini bisa disebut kecemasan komputer dan akan menimbulkan kerumitan serta kegelisahan sebelum mengoprasionalkan komputer (Saade & Kira, 2009). Menyebabkan, kecemasan komputer akan mengurangi kesungguhandalam pemakaian komputer (Achim & Kassim, 2015). Dengan adanya *computer anxiety* di para pelaku UMKM, hal ini menyebabkan berkurangnya minat para pelaku UMKM untuk menanamkan software akuntansi seperti *Cloud Computing Accounting*.

Sehingga Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: *Computer anxiety* berpengaruh negatif terhadap miat penggunaan *Cloud Computing accounting*

2.3.3 Pengaruh *Computer self-efficacy* (CSE) Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

CSE adalah keyakinan pada individu atas keahlian dalam mengerjakan suatu perilaku, Konsep *self-efficacy* berawal dari teori kognitif sosial (Bandura dkk, 2006) dan dikembangkan oleh Compo dan Higgins pada tahun 1995 ketika teknologi ini diadopsi oleh CSE. CSE adalah penilaian keterampilan dan pengetahuan komputer pada individu untuk melakukan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan teknologi informasi (D. R. Compeau & Higgins, 1995). pemakaiann komputer dapat dipelajari oleh CSE dan tidak boleh dihindari (Putra & Nugroho, 2016). CSE berpengaruh positif terhadap penggunaan komputer yang berarti semakin tinggi CSE maka semakin meningkat pula penggunaan komputernya (Achim & Kassim, 2015). CSE berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* (Saade & Kira, 2009). Sehingga semakin besar level CSE membuat pemakaian teknologi dirasa akan semakin gampang. CSE juga berpengaruh positif terhadap minat individu dalam menggunakan *software* akuntansi, yang membuktikan bawasannya minat individu dapat meningkat dengan adanya CSE (Putra & Nugroho, 2016). Dari berbagai penelitian diatas yang mendukung, hipotesis dalam studi ini sebagai berikut.

H3: *Computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Computing accounting*

2.3.4 Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

Bersumber pada pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) *perceived usefulness* merupakan bagian yang ada didalamnya sehingga dapat

berpengaruh secara langsung pada *intention to use* atau minat untuk menggunakan suatu teknologi. *Perceived usefulness* dijelaskan sebagai tingkat keyakinan seseorang saat menggunakan sistem dan teknologi tertentu membuat kualitas kerjanya meningkat (Widiyasari & Achadiyah, 2019). membentuk perasaan yang positif merupakan cerminan dari perilaku yang baik, perilaku tersebut dapat dicapai jika kegunaan suatu sistem informasi tersebut juga tinggi. Sikap positif tersebut memunculkan niat dari pengguna untuk memakai sistem informasi, salah satunya adalah *Cloud computing accounting* (Karpriana, 2015). Dalam penelitian ini, *perceived usefulness* dapat meningkatkan minat pelaku UMKM untuk menerapkan *Cloud computing accounting* karena mengetahui manfaat yang akan diperoleh. Berdasarkan teori dan berbagai penelitian yang mendukung, hipotesis studi ini adalah sebagai berikut.

H4: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Computing accounting*

1.4 Kerangka Penelitian

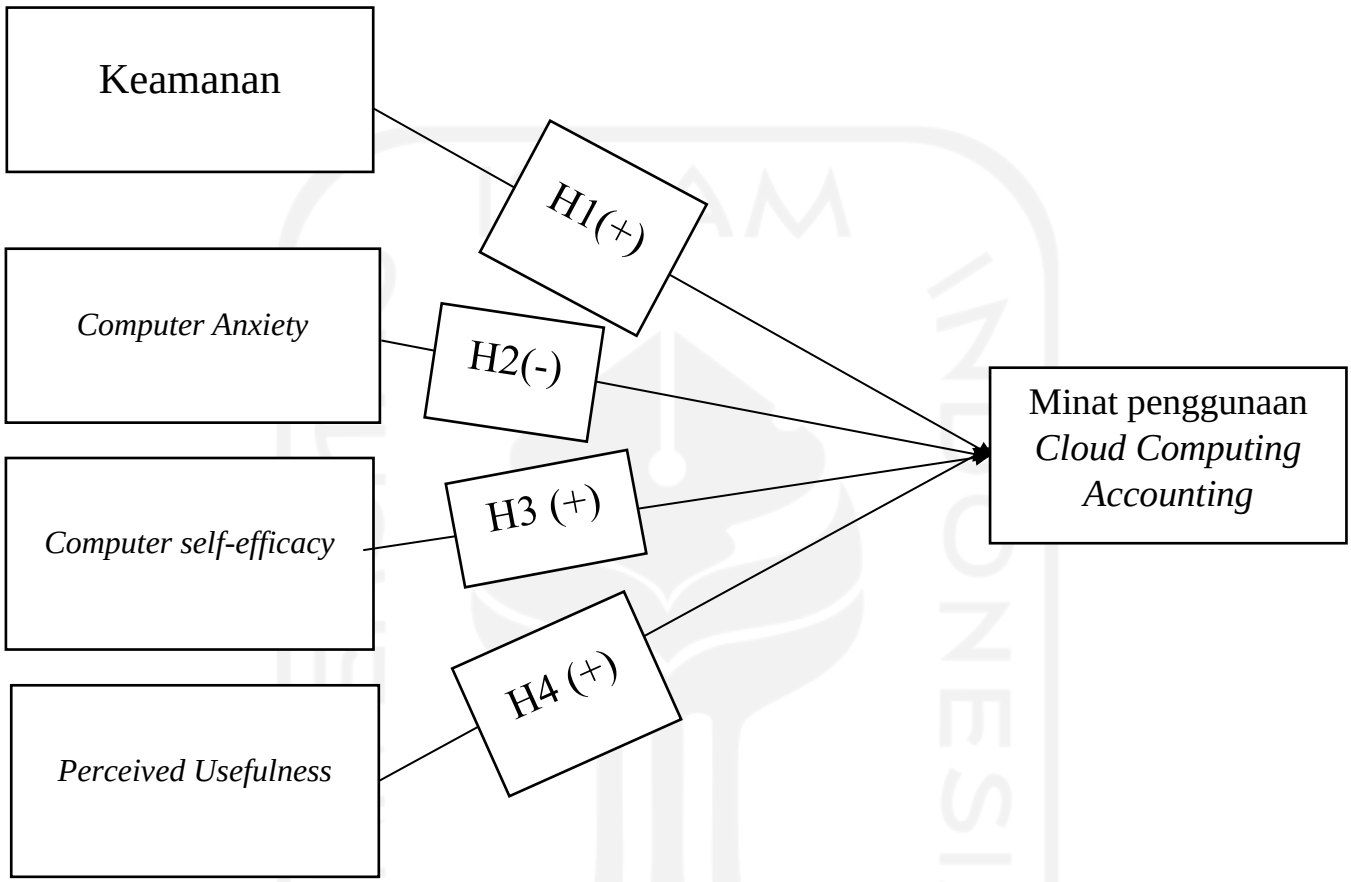

Gambar 2.2 Kerangka penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah UMKM di Yogyakarta, pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*, kuesioner diberikan kepada calon responden yang ditemui. 30 sampai 500 sampel merupakan ukuran yang layak untuk diteliti (Sugiyono, 2014). Dengan menggunakan penelitian *multivariate* Sampel minimal adalah 10 di kali dengan jumlah variable (Roscoe, 1982). Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang akan ditentukan karena terdapat 5 variabel yang diuji pada penelitian ini, sehingga 5 variabel di kali dengan 10 menghasilkan total sampel yang harus diambil adalah 50 sampel.

1.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai sumber data primer yang didapatkan langsung dari sumber. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden. Kumpulan pertanyaan yang disajikan dalam wujud kuesioner mengharuskan responden merespon berdasarkan pendapat responden. Skala likert 4 poin digunakan untuk mengukur pendapat responden, yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Tabel 3.1
Skala Likert 4 Point

No	Jawaban	Rentan Nilai	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1,00 - 1,75	1
2	Tidak Setuju (TS)	1,76 - 2,50	2
3	Setuju (S)	2,51-3,25	3
4	Sangat Setuju (SS)	3,26-4,00	4

1.3 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel tetap yang dipengaruhi atau variabel yang diakibatkan karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat penggunaan *Cloud Computing Accounting*, variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2014). Variabel independen pada penelitian ini adalah Keamanan, c*omputer anxiety*, *computer self-efficacy dan perceived usefulness.*

3.1.1 Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

(Muhibbin Syah, 2017) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Istilah minat sendiri merupakan terminology aspek kepribadian untuk menggambarkan adanya kemauan, dorongan (*force*) yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih

objek lain yang sejenis. Minat juga bisa diartikan sebagai niat atau keinginan yang terbentuk di dalam diri individu atas kesadaran yang penuh untuk melakukan kegiatan atau tindakan tertentu untuk mencoba hal-hal baru. Pada variabel Minat penggunaan *Cloud Computing Accounting* menggunakan indikator berikut ini:

1. Keinginan menggunakan.
2. Selalu mencoba menggunakan.
3. Berkelanjutan menggunakan di masa depan.

Pengukuran Minat penggunaan *Cloud Computing Accounting* menggunakan kuesioner dari peneliti (Hanggono dkk, 2015) yang disesuaikan

3.1.2 Keamanan

Keamanan diartikan sebagai perlindungan untuk data-data pribadi atau informasi penting dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab agar informasi atau data-data tersebut tidak disalahgunakan. Keamanan menjadi hal yang penting untuk menjaga hal-hal yang sifatnya pribadi, semakin baik tingkat keamanan yang ditawarkan maka minat penggunaan *Cloud Computing* akan semakin tinggi terlebih jika pengguna semakin percaya dengan menggunakan *Cloud Computing Accounting* bisa meningkatkan keamanan data-data mereka. Pada variabel Keamanan menggunakan indikator berikut ini:

1. Kepercayaan pada tingkat Keamanan

Pengukuran Keamanan menggunakan kuesioner dari peneliti (Pikkarainen dkk, 2004). yang disesuaikan

3.1.3 *Computer Anxiety*

(Saade & Kira, 2009) mendefinisikan *Computer anxiety* sebagai kecenderungan seseorang untuk mengalami tingkat kegelisahan atas penggunaan yang akan datang dari sebuah komputer. (P. Dupin. Bryant, 2002) mengutarakan bahwa *computer anxiety* merupakan respon emotional yang umumnya dihadapkan pada seseorang yang sedang menggunakan komputer namun memiliki ketakutan yang dapat dilihat oleh banyak orang. Seseorang yang kemampuan komputernya tidak bisa diprediksi olehnya akan merasakan ketakutan jika dihadapkan pada komputer. Pada variabel *computer anxiety* menggunakan indikator berikut ini:

1. Ketakutan yang terkait dengan penggunaan komputer.
2. Kepercayaan diri dan kenyamanan dengan gagasan belajar untuk menggunakan keterampilan komputer.

Pengukuran *Computer anxiety* menggunakan kuesioner dari peneliti (Harrison & Rainer, 1992)yang disesuaikan.

3.1.4 *Computer Self-Efficacy*

Computer self-efficacy (CSE) didefinisikan sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi (Dalcher & Shine, 2003) Variabel *Computer self-efficacy* (CSE) Ini adalah keyakinan individu akan

kemampuannya untuk menguasai aspek-aspek yang berkaitan dengan komputer. Individu yang memiliki CSE yang tinggi akan menganggap dirinya dapat melakukan suatu pekerjaan yang berkaitan dengan pemakaian komputer. Pada variabel *Computer self-efficacy* menggunakan indikator berikut ini:

1. *Magnitude*: Level kemampuan individu dalam pemakaian komputer dengan baik .
2. *Strength*: Level keyakinan diri pada seseorang yang percaya pada kemampuannya sendiri apakah dapat menyelesaikan *Cloud Computing Accounting*.
3. *Generalizability*: kemampuan dalam memakai paket-paket yang ada pada *software* dan sistem yang berbeda dibandingkan pada individu dengan level *generalizability* yang lebih rendah.

Pengukuran *Computer self-efficacy* menggunakan kuesioner dari peneliti (D. R. Compeau & Higgins, 1995) yang disesuaikan**.**

3.1.5 *Perceived Usefulness*

Perceived usefulness didefinisikan pada tingkat keyakinan seseorang dalam penggunaan sistem atau teknologi tertentu membuat kualitas kerjanya meningkat (Widiyasari & Achadiyah, 2019). Dari pengertian itu bisa dikatakan bahwa *Perceived usefulness* merupakan perasaan atau persepsi pribadi seseorang atau individu terhadap manfaat dari penggunaan suatu sistem atau teknologi tertentu yang akan

meningkatkan kualitas pada pekerjaannya. Pada variabel *Perceived usefulness* menggunakan indikator berikut ini:

1. Peningkatan pada kinerja.
2. Peningkatan pada produktivitas
3. Berkaitan pada penghematan waktu dalam menyelesaikan tugas.
4. Berkaitan dengan seberapa bermanfaatkah suatu teknologi.

Pengukuran *Perceived usefulness* menggunakan kuesioner dari peneliti (Venkatesh dkk, 2002) yang disesuaikan.

Tabel 3.2
Indikator pertanyaan

Variabel	**Indikator**	**Nomor Item**	**Referensi**
Keamanan	1. Kepercayaan pada tingkat Keamanan.	1,2,3	(Pikkarainen dkk, 2004)
Computer Anxiety	1. Ketakutan yang terkait dengan penggunaan komputer.	1,2	(Harrison & Rainer, 1992)
	2. Kepercayaan diri dan kenyamanan dengan gagasan belajar untuk menggunakan keterampilan	3,4	

	komputer.		
Computer Self-Efficacy	*1. Magnitude*	1,2	(Compeau & Higgins, 1995)
	2. Strength	3	
	3. Generalizability	4	
Perceived Usefulness	1. Peningkatan Pada Kinerja	1	(Venkatesh & Davis,2000)
	2. Peningkatan pada produktivitas	2	
	3. Berkaitan pada penghematan waktu dalam menyelesaikan tugas	3	
	4. Berkaitan dengan seberapa bermanfaatkah suatu teknologi.	4	
Minat Menggunakan	1. Keinginan menggunakan.	1	(Hanggono dkk, 2015)
	2. Selalu mencoba menggunakan.	2	
	3. Berkelanjutan menggunakan di masa depan.	3	

3.1.6 Formulasi Hipotesis

Ho 1 ≤ 0: Keamanan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Minat Penggunaan *Cloud computing Accounting*

Ha 1 > 0: Keamanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Minat Penggunaan *Cloud computing Accounting*

Ho 2 ≤ 0: C*omputer anxiety* tidak berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Minat Penggunaan *Cloud computing Accounting*

Ha 2 > 0: C*omputer anxiety* berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Minat Penggunaan *Cloud computing Accounting*

Ho 3 ≤ 0: *self-efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Minat Penggunaan *Cloud computing Accounting*

Ha 3 > 0: *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Minat Penggunaan *Cloud computing Accounting*

Ho 4 ≤ 0: *perceived usefulness* tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Minat Penggunaan *Cloud computing Accounting*

Ha 4 > 0: *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Minat Penggunaan *Cloud computing Accounting*

1.2 Metode Analisis

3.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara menguji signifikansi korelasi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika r hitung > r table maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk memperoleh informasi bahwa kuesioner yang digunakan dapat dipercaya. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha >0,60.

3.2.3 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif merupakan sebuah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data variabel yang sedang diteliti.

3.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistic yang harus ada dalam analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik sendiri terdapat beberapa jenis, di antaranya yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah persebaran data pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan pada variable lebih tinggi dari 0,05 dan 5% maka variable tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Suatu variabel dapat dikatakan multikolinearitas jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dipakai untuk menguji model regresi, model regresi di uji apakah terjadi ketidakcocokan dari residual suatu pengamatan dengan lainnya. Dalam suatu variable jika nilai signifikan antara variable dan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas

3.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah memiliki hubungan linear atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.2.6 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji Linear berganda ditujukan untuk mencari tahu apakah variable dependen memiliki hubungan antara dua atau lebih variable independen. Model regresi linear berganda dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Penggunaan *Cloud computing Accounting*
α	= Nilai Konstanta
b(1-4)	= Nilai koefisien regresi
X1	= Keamanan
X2	= *Computer Anxiety*
X3	= *Computer Self-Efficacy*
X4	= *Perceived Usefulness*
e	= Residual / *error*

1.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Koefisien Determinasi (R2)

Alat yang dimanfaatkan dalam mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel terikat yaitu koefisien determinan (Ghozali, 2018). Nilai dari koefisien determinasi ini di antara 0 dan 1 ($0 < R2 < 1$). Nilai R2 mendekati 0 dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.3.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji kelayakan model penelitian. Jika uji F signifikan maka akan dilanjutkan dengan uji T untuk membuktikan hipotesis. Uji F dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi. Bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat diartikan bahwa model penelitian tidak layak digunakan, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 dapat diartikan bahwa model penelitian layak untuk digunakan (Ghozali, 2018). Jika uji F sudah terbukti layak maka uji T dapat dilakukan.

3.3.3 Uji T

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam

menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Ketika nilai signifikan < 0,05 dan arah koefisien regresi sesuai hipotesis, dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Polulasi Penelitian ini adalah UMKM di Yogyakarta dengan sampel penelitian 55 responden. kuesioner ini dibagikan kepada responden dengan cara menyebar kertas selebaran secara manual dan menggunakan *link* kuesioner (http://bit.ly/Skripsiadhityaprim) dengan media *Whatsapp group*. Untuk mengetahui apakah responden ada di Yogyakarta dan melakukan pencatatan keuangan atau pembukuan, responden diperlukan untuk mengisi lokasi dan mengisi pertanyaan "Apakah melakukan pencatatan/pembukuan transaksi bisnis?" jika responden memilih tidak dan berada di luar Yogyakarta maka responden tidak bisa melanjutkan mengisi kuesioner. Jumlah kuesioner yang terisi sebanyak 55 responden, terdapat 2 responden yang tidak melakukan pencatatan atau pembukuan, 53 responden mengisi kuesioner dengan lengkap dan benar.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Karakteristik Responden Dikelompokkan berdasarkan Domisili, Sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Bantul	2	4%
Sleman	30	57%
Yogyakarta	21	40%
Total	53	100%

Sumber: hasil olah Data Primer, 2022

Data persentase responden berdasarkan domisili pada di atas menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi berdomisili di Sleman sebanyak 30 UMKM atau 57% dan Yogyakarta sebanyak 21 atau 40% UMKM. Kemudian sisanya berasal dari Bantul sebanyak 2 UMKM atau 4%. Maka peneliti menyimpulkan mayoritas responden adalah responden berdomisili di Sleman.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jabatan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Persentase Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Karyawan	21	40%

Pemilik	32	60%
Total	53	100%

Sumber: hasil olah Data Primer, 2022

Data persentase responden berdasarkan jabatan di atas menunjukkan bahwa jumlah tertinggi memegang jabatan adalah pemilik sebanyak 32 orang atau 60%. Kemudian jabatan sebagai karyawan sebanyak 21 orang atau 40%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa jumlah responden terbesar adalah Pemilik UMKM.

4.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha Sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden berdasarkan Jenis Usaha

Jenis usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Jasa	13	25%
Makanan dan minuman	26	49%
Produk non makanan	14	26%
Total	53	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Data persentase responden berdasarkan jenis usaha di atas menunjukkan bahwa jumlah responden jumlah tertinggi adalah Makanan dan minuman sebanyak 26 atau 49%. Lalu, Jenis usaha lainnya seperti Produk sebanyak 14 atau 26% dan Jasa sebanyak 13 atau 25%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa jumlah responden terbesar Berjenis Usaha Makanan dan minuman.

4.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Aplikasi Akuntansi

Karakteristik responden berdasarkan jenis Aplikasi akuntansi berikut:

Tabel 4.4
Persentase Berdasarkan Jenis Aplikasi Akuntansi

Aplikasi Akuntansi yang digunakan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak memakai	20	38%
Excel	10	19%
Buku kas	4	8%
Qasir	4	8%
Moca	3	6%
Kassa	2	4%
Marska studio	2	4%
Olsera	2	4%
Accurate	1	2%
Dompetku	1	2%
Mojo	1	2%
Reptor	1	2%
Zahir accounting	1	2%
Akuntansiku	1	2%
Total	53	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 53 total responden yang telah mengisi kuesioner, terdapat 20 responden atau (38%) tidak menggunakan aplikasi akuntansi pada usahanya. Terdapat sejumlah 10 responden atau (19%) menggunakan aplikasi Excel. Terdapat sejumlah 4 responden atau (8%) yang masing-masing menggunakan aplikasi akuntansi Buku kas dan Qasir. Terdapat sejumlah 3 responden atau (6%) menggunakan aplikasi akuntansi Moca. Terdapat sejumlah 2 responden atau (4%) yang masing-masing menggunakan aplikasi akuntansi Kassa, Marska Studio, dan Olsera. Terdapat sejumlah 1 responden atau (2%) yang masing-masing menggunakan aplikasi akuntansi Accurate, Dompetku, Mojo, Reptor, Zahir Accounting, dan Akuntansiku. Maka peneliti menyimpulkan bahwa jumlah responden terbesar menggunakan aplikasi akuntansi Excel.

4.2 Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini melakukan perbandingan antara r-hitung dengan r-tabel dari data yang diperoleh menggunakan kuesioner, Suatu data bisa dikatakan valid apabila r-hitung lebih besar dari pada r-tabel. Begitu sebaliknya, jika suatu data dikatakan tidak valid jika r-hitung lebih kecil daripada r-tabel. Dari jumlah responden yang telah mengisi kuesioner sebanyak 53 responden, maka dapat diketahui bahwa r-tabel nya sebesar 0,2706. Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Keamanan	X1.1	0.866	0.2706	**Valid**
	X1.2	0.862	0.2706	**Valid**
	X1.3	0.687	0.2706	**Valid**
Computer Anxiety	X2.1	0.779	0.2706	**Valid**
	X2.2	0.760	0.2706	**Valid**
	X2.4	0.802	0.2706	**Valid**
Computer Self-Efficacy	X3.1	0.886	0.2706	**Valid**
	X3.2	0.838	0.2706	**Valid**
	X3.3	0.774	0.2706	**Valid**
	X3.4	0.822	0.2706	**Valid**
Perceived Usefulness	X4.1	0.907	0.2706	**Valid**
	X4.2	0.856	0.2706	**Valid**
	X4.3	0.764	0.2706	**Valid**
	X4.4	0.858	0.2706	**Valid**
Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting	Y5.1	0.853	0.2706	**Valid**
	Y5.2	0.796	0.2706	**Valid**
	Y5.3	0.806	0.2706	**Valid**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data yang diambil dari kuesioner tentang keamanan, *computer anxiety, computer self-efficacy, perceived usefulness* Dan minat penggunaan *Cloud computing accounting* menunjukkan nilai r-hitung lebih besar dibandingkan dengan r-tabel yang sebesar 0,2706. Dapat diambil kesimpulan bahwa keamanan, *computer anxiety, computer self-efficacy, perceived usefulness* Dan minat penggunaan *Cloud computing accounting* dapat dikatakan valid dan dapat melanjukan ke uji berikutnya.

4.2.2 **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Suatu data dapat dikatakan reliabel, jika *Cronbach's alpha* >0,60. Sebaliknya, suatu data tidak dikatakan reliabel jika *Cronbach's alpha* <0,60. Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Keamanan	0.732	0.60	**Reliabel**
Computer Anxiety	0.789	0.60	**Reliabel**
Computer Self-Efficacy	0.848	0.60	**Reliabel**
Perceived Usefulness	0.869	0.60	**Reliabel**
Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting	0.753	0.60	**Reliabel**

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa data yang diambil dari kuesioner tentang keamanan, *computer anxiety*, *computer self-efficacy, perceived usefulness* dan minat penggunaan *Cloud computing accounting* menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Oleh karenanya, dapat diambil kesimpulan bahwa keamanan, *computer anxiety*, *computer self-efficacy, perceived usefulness* dan minat penggunaan *Cloud computing accounting* dapat dikatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

4.2.3 **Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang data variabel yang didapatkan dari kuesioner yang telah disebarkan. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	N	minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Keamanan (X1)	53	2.00	4.00	3,2201	0.56969
***Computer Anxiety* (X2)**	53	1.00	4.00	2,4623	0.75542
***Computer Self-Efficacy* (X3)**	53	1.25	4.00	3,1981	0.57252
***Perceived Usefulness* (X4)**	53	1.75	4.00	3,3255	0.57509
Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting* (Y1)	53	2.33	4.00	3,3711	0.49208

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari total 53 data yang diambil dari UMKM yang berada di Yogyakarta terhadap variabel keamanan, menghasilkan nilai minimum yang berada pada angka 2,00 dan nilai maximum yang berada pada angka 4,00. Berdasarkan tabel di atas juga, pada variabel Keamanan

memiliki nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3,2201 dan standar deviasi sebesar 0,56969 Hal tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata dari total 53 responden yang telah mengisi kuesioner merasa setuju dengan pertanyaan yang diajukan pada variabel Keamanan dan hal ini juga dapat membuktikan bahwa dengan Sistem keamanan yang tinggi dapat memengaruhi minat untuk Penggunaan *Cloud Computing Accounting.*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari total 53 data yang diambil dari UMKM yang berada di Yogyakarta terhadap variabel *Computer Anxiety*, menghasilkan nilai minimum yang berada pada angka 1.00 dan nilai maximum yang berada pada angka 4,00. Berdasarkan tabel di atas juga, pada variabel *Computer Anxiety* memiliki nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 2,4623 dan standar deviasi sebesar 0.75542. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata dari total 53 responden yang telah mengisi kuesioner merasa tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan pada variabel *Computer Anxiety* dan hal ini juga dapat membuktikan bahwa Kecemasan dalam teknologi tidak dapat memengaruhi minat untuk penggunaan *Cloud Computing Accounting.*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari total 53 data yang diambil dari UMKM yang berada di Yogyakarta terhadap variabel *Computer Self-Efficacy*, menghasilkan nilai minimum yang berada pada angka 1.25 dan nilai maximum yang berada pada angka 4,00. Berdasarkan tabel di atas juga, pada variabel *Computer Self-Efficacy* memiliki nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3,1981 dan standar deviasi sebesar 0.57252. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata dari total 53 responden yang telah mengisi kuesioner merasa sangat setuju dengan

pertanyaan yang diajukan pada variabel *Computer Self-Efficacy* dan hal ini juga dapat membuktikan bahwa *Computer Self-Efficacy* dalam teknologi memengaruhi minat untuk penggunaan *Cloud Computing Accounting.*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari total 53 data yang diambil dari UMKM yang berada di Yogyakarta terhadap variabel *Perceived Usefulness*, menghasilkan nilai minimum yang berada pada angka 1.75 dan nilai maximum yang berada pada angka 4,00. Berdasarkan tabel di atas juga, pada variabel *Perceived Usefulness* memiliki nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3,3255 dan standar deviasi sebesar 0.57509 Hal tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata dari total 53 responden yang telah mengisi kuesioner merasa sangat setuju dengan pertanyaan yang diajukan pada variabel *Perceived Usefulness* dan hal ini juga dapat membuktikan bahwa dengan *Perceived Usefulness* yang tinggi dapat memengaruhi minat untuk penggunaan *Cloud Computing Accounting.*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari total 53 data yang diambil dari UMKM yang berada di Yogyakarta terhadap variabel Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*, menghasilkan nilai minimum yang berada pada angka 2.33 dan nilai maximum yang berada pada angka 4,00. Berdasarkan tabel di atas juga, pada variabel Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*_memiliki nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3,3711 dan standar deviasi sebesar 0.49208 Hal tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata dari total 53 responden yang telah mengisi kuesioner merasa sangat setuju dengan pertanyaan yang diajukan pada variabel Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting* dan membuktikan

bahwa UMKM memiliki niat dalam menggunakan *Cloud Computing Accounting* dalam bisnis mereka.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran data di Variabel berdistribusi normal atau tidak. Variabel bisa dikatakan terdistribusi normal Jika memiliki nilai Signifikan yang lebih besar dari 5% atau 0.05 Uji normalitas akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan analisis Kolmogorov smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.081	**Terdistribusi normal**

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui hasil dari Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,081. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari pada 0,05. Maka dapat diartikan bahwa data yang ada pada variabel-variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan dapat melanjutkan ke uji berikutnya.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi di antara variabel independen. Dalam uji multikolinearitas, suatu data

bisa dikatakan multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan dengan nilai *variance inflation factor* (VIF). Suatu variabel bisa dikatakan multikoliniritas jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10. Begitupun sebaliknya, jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka bisa dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Keamanan	0,468	2,136	**Tidak terjadi Multikolinearitas**
Computer Anxiety	0,986	1,014	**Tidak terjadi Multikolinearitas**
Computer Self-Efficacy	0,484	2,067	**Tidak terjadi Multikolinearitas**
Perceived Usefulness	0,682	1,466	**Tidak terjadi Multikolinearitas**

Dari tabel 4.9 di atas, maka bisa diketahui bahwa varibael Keamanan, *Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy* dan *Perceived Usefulness* memiliki nilai toreance lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini bisa disimpulkan bahwa variabel Keamanan, *Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy* dan *Perceived Usefulness* tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dipakai untuk menguji model regresi, model regresi di uji apakah terjadi ketidakcocokan dari residual suatu pengamatan dengan lainnya. Dalam suatu variable jika nilai signifikan antara variable dan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat Heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Absolut residual	Keterangan
Keamanan	0.060	0.05	**Tidak terjadi Heteroskedastisitas**
Computer Anxiety	0.991	0.05	**Tidak terjadi Heteroskedastisitas**
Computer Self-Efficacy	0.829	0.05	**Tidak terjadi Heteroskedastisitas**
Perceived Usefulness	0.808	0.05	**Tidak terjadi Heteroskedastisitas**

Dari tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Keamanan, *Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy* dan *Perceived Usefulness* memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan, *Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy* dan *Perceived Usefulness* tidak terjadi heteroskedastisitas

4.4 Uji linear berganda

Dalam penelitian ini uji Linear berganda ditujukan untuk mencari tahu apakah variabel dependen memiliki hubungan antara dua atau lebih variabel independen. Hasil uji linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized		Standar Coefficients Beta	T	Sig
	B	Std Error			
Constant	3.851	1.152		3.216	.002
Keamanan	-0.059	0.128	-0.068	-.0461	0.647
Computer Anxiety	-0.023	0.050	-0.047	-0.458	0.649
Computer Self-Efficacy	0.139	0.094	0.215	1.478	0.146
Perceived Usefulness	0.397	0.079	0.619	5.038	0.000
Sig F					0.000
Adjusted R Square					0.465

Dari tabel 4.11 di atas, maka dapat ditentukan hasil persamaan regresinya adalah:

$Y= 3{,}851 + (-0.059)\ X_1 + (-0.023)\ X_2 + 0.139\ X_3 + 0.397\ X_4$

Dari hasil uji regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dilihat dari tabel 4.11 di atas, pada variabel keamanan memiliki nilai koefisien sebesar -0.059. Hal ini dapat diartikan bahwa keamanan memiliki pengaruh negatif terhadap minat UMKM dalam menggunakan *Cloud Computing Accounting.*

2. Dilihat dari tabel 4.11 di atas, pada variabel *Computer Anxiety* memiliki nilai koefisien sebesar -0.029. Hal ini dapat diartikan bahwa *Computer Anxiety* memiliki pengaruh negatif terhadap minat UMKM dalam menggunakan *Cloud Computing Accounting.*
3. Dilihat dari tabel 4.11 di atas, pada variabel *Computer Self-Efficacy* memiliki nilai koefisien sebesar 0.139. Hal ini dapat diartikan bahwa *Computer Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam menggunakan *Cloud Computing Accounting.*
4. Dilihat dari tabel 4.11 di atas, pada variabel *Perceived Usefulness* memiliki nilai koefisien sebesar 0.397. Hal ini dapat diartikan bahwa *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam menggunakan *Cloud Computing Accounting.*

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji F

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen bisa dilakukan untuk memprediksi model penelitian. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.11 pada tabel di atas bisa diketahui nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan dapat dikatakan lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini benar-benar dapat dipengaruhi oleh variabel independen yang ada, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan uji t.

4.5.1 Uji T

Uji T di penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen secara individu dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika probabilitas (sig) < *a* (0,05) dan arah koefisien regresi sesuai dengan yang telah dihipotesiskan, maka dapat diartikan bahwa hipotesis dapat diterima. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.11 di atas, maka hasil uji T dapat diketahui sebagai berikut:

1. Hasil uji di atas pada tabel 4.11 dapat diketahui nilai (sig) pada variabel keamanan memiliki nilai 0.647, nilai probabilitas tersebut dapat dikatakan lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) dan memiliki arah koefisien regresi yang sesuai dengan yang telah dihipotesiskan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel keamanan tidak berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting* dan **H1 ditolak.**
2. Hasil uji di atas pada tabel 4.11 dapat diketahui nilai (sig) pada variabel *Computer Anxiety* memiliki nilai 0.649, nilai probabilitas tersebut dapat dikatakan lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) dan tidak memiliki arah koefisien regresi yang sesuai dengan yang telah dihipotesiskan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Computer Anxiety* tidak berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting* dan **H2 ditolak.**

3. Hasil uji di atas pada tabel 4.11 dapat diketahui nilai (sig) pada variabel *Computer Self-Efficacy* memiliki nilai 0.146, nilai probabilitas tersebut dapat dikatakan lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) dan memiliki arah koefisien regresi yang sesuai dengan yang telah dihipotesiskan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Computer Self-Efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting* dan **H3 ditolak.**
4. Hasil uji di atas pada tabel 4.11 dapat diketahui nilai (sig) pada variabel *Perceived Usefulness* memiliki nilai 0.000, nilai probabilitas tersebut dapat dikatakan lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) dan memiliki arah koefisien regresi yang sesuai dengan yang telah dihipotesiskan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting* dan **H4 diterima.**

4.5.3 Uji Determinan (R2)

Uji determinasi untuk penelitian ini diperuntukkan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel 4.11 di atas bisa dilihat nilai determinasinya sebesar 0.465 atau 46,5%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa keamanan, *Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy* dan *Perceived Usefulness* hanya bisa menjelaskan bahwa minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting* sebesar 46,5%, sedangkan sisanya sebesar 53,5%

dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya di luar variabel yang telah dibahas di penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa Keamanan tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Computing Accounting* sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Karpriana, 2015), (Kumar dkk, 2017) dan (Gupta dkk, 2013) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat Penggunaan. Namun, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Susanti, 2021), (Hansel Manuel, 2019) dan (Baskara & Hariyadi, 2012) yang menyatakan keamanan tidak berpengaruh.

Faktor keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cloud Computing Accounting*. Artinya responden menganggap aman atau tidaknya keamanan *Cloud Computing accounting* tidak akan meningkatkan minat untuk menggunakan *Cloud Computing accounting*. Bisa jadi ada beberapa faktor yang membuat keamanan tidak berpengaruh terhadap minat. Jika dilihat dari data karakteristik responden terdapat 20 responden yang belum menanamkan aplikasi akuntansi pada bisnisnya, sehingga ada kemungkinan responden masih belum termotivasi untuk menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi pada bisnis yang

sedang dijalankannya. Oleh karena itu, Keamanan bukan menjadi faktor yang memengaruhi Minat UMKM untuk menggunkan *Cloud computing accounting.*

4.7.2 Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa *Computer Anxiety* tidak berpengaruh terhadap Penggunaan *Cloud computing accounting* sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Putra & Nugroho, 2016),(Widiyasari & Achadiyah, 2019) dan (Abolghassem dkk, 2017) yang menyatakan bahwa *computer anxiety* berpengaruh terhadap minat Penggunaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Fiddin & Muhammad Arief, 2022), (Pranata dkk, 2020) dan (Putu Nirmala Maharani, 2019) yang menyatakan bahwa *Computer anxiety* tidak berpengaruh terhadap minat.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Computer Anxiety* tidak memengaruhi minat responden untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting*. Kemungkinan yang terjadi kenapa *Computer Anxiety* tidak menjadi faktor yang memengaruhi minat responden untuk menggunakan *Cloud Computing accounting* adalah perkembangan jaman yang semakin modern yang sudah terjadi sekarang ini memungkinkan responden sudah mengenal teknologi di kehidupan sehari-hari mereka sehingga rasa kecemasan atau kekhawatiran untuk menggunakan teknologi sudah bukan menjadi halangan lagi. Oleh karena itu,

Computer Anxiety bukan menjadi faktor yang memengaruhi Minat UMKM untuk menggunakan *Cloud computing accounting.*

4.7.3 Pengaruh *Computer self-efficacy* Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

Pada uji hipotesis yang telah dilakukan di penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis *Computer self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cloud Computing accounting* sehingga hipotesis Ketiga ditolak. Hasil penelitian tidak searah dengan penelitian (Widiyasari & Achadiyah, 2019), (Saade & Kira, 2009) dan (Putra & Nugroho, 2016) yang menyatakan bahwa *Computer self-efficacy* berpengaruh terhadap minat Penggunaan *Cloud Computing accounting.* Namun hasil penelitian searah dengan peneliti yang telah dilakukan (Fuadi, 2009) dan (D. Compeau dkk, 1999) yang menyatakan bahwa *Computer self-efficacy* tidak berpengaruh.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Computer self-efficacy* tidak memengaruhi minat responden untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting.* Artinya penggunaan *software* akuntansi memerlukan pemahaman konsep akuntansi, sehingga seseorang yang mahir dalam menggunakan komputer atau pengoperasian komputer saja tidak menjamin akan mampu untuk menjalankan sistem akuntansi. Kemungkinan yang bisa terjadi adalah dengan perkembangan zaman sekarang yang sedang terjadi membuat seseorang sudah mengenal atau ahli dalam pengoperasian komputer namun belum tentu pamham dengan konsep akuntansi. Sehingga ada kemungkinan faktor-faktor lain di luar

variabel penelitiaan ini seperti harga *software* akuntansi, kesiapan sumber daya manusia dalam menjalankan *software* akuntansi bisa menjadi pertimbangan seseorang untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting.* Oleh karena itu, *Computer self-efficacy* bukan menjadi faktor yang memengaruhi Minat UMKM untuk menggunakan *Cloud computing accounting*.

4.7.4 Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dapat di ketahui bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menggunakan Cloud Computing accounting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiyasari & Achadiyah, 2019), (Karpriana, 2015) dan (Mahrus dkk, 2020) yang menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap minat Menggunakan *Cloud computing accounting.*

Hasil ini membuktikan bahwa responden yaitu UMKM dalam penggunaan teknologi informasi akuntansi atau *Cloud Computing Accounting* percaya bahwa dalam penggunaan *Cloud Computing Accounting* percaya dapat memberikan manfaat kepada mereka. Hasil ini mendukung konstruk dari TAM yang telah dikembangkan oleh (Davis dkk, 1989) yang menggambarkan pengaruh langsung dari *Perceived Usefulness* terhadap minat menggunakan teknologi. Hal ini menunjukkan besarnya manfaat suatu teknologi yang disadari oleh para pengguna menimbulkan munculnya minat tersebut. Adanya keyakinan bahwa menggunakan

teknologi tersebut akan membawa manfaat bagi usahanya, minat untuk menggunakannya akan semakin meningkat, Oleh karena itu, *Perceived Usefulness* menjadi faktor yang memengaruhi Minat UMKM untuk menggunakan *Cloud computing accounting.*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Keamanan tidak berpengaruh terhadap minat UMKM penggunaan *Cloud Computing Accounting.*
2. Variabel *Computer Anxiety* tidak berpengaruh terhadap minat UMKM penggunaan *Cloud Computing Accounting.*
3. Variabel *Computer self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat UMKM penggunaan *Cloud Computing Accounting.*
4. Variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap minat UMKM penggunaan *Cloud Computing Accounting.*

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di dalamnya yaitu:

1. Tidak terlalu banyak sampel yang bisa digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sampel yang terkumpul sebanyak 53 responden. Hal ini dikarenakan peneliti merasa mencari responden dengan menyebarkan secara *online* atau *offline* sama-sama sulit.

2. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya yaitu uji determinasi, diketahui bahwa variabel yang ada dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 46,5% pengaruh minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting* dan sebesar 53,5% lainnya tidak dapat dijelaskan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, terdapat banyak variabel yang bisa memengaruhi minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting.*

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa *Perceived Usefulness* memengaruhi minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Comuting Accounting*. terdapat implikasi bahwa pelaku UMKM merasa atau percaya bahwa *Cloud Computing Accounting* bisa membantu para pelaku UMKM untuk memudahkan mereka dalam melakukan pencatatan keuangan. Dengan adanya rasa kepercayaan tersebut diharapkan pihak berwenang agar meningkatkan sosialisasi manfaat menggunakan *Cloud Computing Accounting*, karena terbukti meningkatkan minat UMKM untuk menggunakannya. Sosialisasi dapat dilakukan secara langsung melalui pertemuan dengan UMKM secara langsung maupun secara tidak langsung, misalkan dengan menggunakan YouTube, atau dapat pula bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti lainnya di masa yang akan datang, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharap untuk menambahkan variabel lain yang mampu memperkuat penjelasan faktor yang berpengaruh terhadap minat menggunakan atau mengadopsi *Cloud Computing Accounting.*
2. Pada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dalam mencari sampel bisa bekerja sama dengan pihak-pihak lain Dinas Koperasi dan UKM yang menaunggi UMKM, agar sampel yang terkumpul bisa lebih banyak dari yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

A M Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. 20). Jakarta,Rajawali Pers.

Abolghassem, S., Jahromi, F., Forouzan, A., & Gholaminejad, R. (2017). Computer Anxiety and Computer Self-Efficacy as Predictors of Iranian EFL Learners ' Performance on the Reading Section of the TOEFL iBT. *Higher Education of Social Science*, *11*(6), 55–65. https://doi.org/10.3968/8954

Achim, N., & Kassim, A. Al. (2015). Computer Usage: The Impact of Computer Anxiety and Computer Self-efficacy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *172*, 701–708. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.422

Bandura, A. N., Chebotarev, V. V., Garkusha, I. E., Tereshin, V. I., & Ladygina, M. S. (2006). Application of piezodetectors for diagnostics of pulsed and quasi-steady-state plasma streams. *Physica Scripta T*, *T123*(November 2016), 84–88. https://doi.org/10.1088/0031-8949/2006/T123/010

Baskara, I. P., & Hariyadi, G. T. (2012). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi akan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial (Social Networking Websites) (Studi pada Mahasiswa di Kota Semarang). *Udinus Repo*, *2011*, 1–15. oai:generic.eprints.org:8814/core887

Brosnan, M. J. (1998). The impact of computer anxiety and self-efficacy upon performance. *Journal of Computer Assisted Learning*, *14*(3), 223–234. https://doi.org/10.1046/j.1365-2729.1998.143059.x

Chau, P. Y. (2001). Influence of Computer Attitude and Self-Efficacy on IT Usage Behavior. *Journal of Organizational and End User Computing*, *13*(1), 26–33. https://doi.org/10.4018/joeuc.2001010103

Compeau, D., Higgins, C. A., & Huff, S. (1999). Social Cognitive Theory and Individual Reactions to Computing Technology: A Longitudinal Study. *MIS Quarterly*, *23*(2), 145. https://doi.org/10.2307/249749

Compeau, D. R., & Higgins, C. A. (1995). Computer Self-Efficacy: Development of a Measure and Initial Test. *MIS Quarterly*, *19*(2), 189. https://doi.org/10.2307/249688

Crow, L. D. (1984). *An Outline of Psycology (Terjemahan Z.Kazijan)* (Z. CROW Alice, KASIJAN (ed.)). PT Bina Ilmu.

Dalcher, I., & Shine, J. (2003). Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. *Technology Analysis & Strategic Management*, *15*(4), 441–455. https://doi.org/10.1080/0953732030001360 33

Dandes Rifa, Dr.Gudono, . (1999). PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN PERSONALITY TERHADAP KEAHLIAN DALAM END-USER COMPUTING. *The Indonesia Journal of Accounting Research*, *Vol 2*(1), 20–36.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of information technology: a comparison of two theoretical models. *Management Science*, *35*(8), 982–1003.

Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPAJAKAN UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, *1*(1), 1–11. perpajakan.studentjournal.ub.ac.id

EKON. (2021). *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan*. Kementerian Keuangan. https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/

Emmons, B. A. (2003). *Computer anxiety, communication preferences, and personality type in the North Carolina Cooperative Extension Service* (R. T.

Mustian, R. David; Liles (ed.)). ProQuest Dissertations Publishing. https://www.proquest.com/dissertations-theses/computer-anxiety-communication-preferences/docview/305313176/se-2?accountid=62100

Eric A. Marks, B. L. (2010). *Executive's Guide to Cloud Computing* (Walter Dixon (ed.); 1st Editio). Wiley; 1st edition.

Fiddin, F. F., & Muhammad Arief. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 86–94. https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.182

Fuadi, N. (2009). *MINAT NASABAH PADA INTERNET BANKING: SUATU INTEGRASI TRUST DAN COMPUTER SELF-EFFICACY DENGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grandinetti, M. (1996). Establishing and maintaining security on the Internet. *Sacramento Business Journal*, *13*(25), 22–35.

Gupta, P., Seetharaman, A., & Raj, J. R. (2013). The usage and adoption of cloud computing by small and medium businesses. *International Journal of Information Management*, *33*(5), 861–874. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2013.07.001

Hall, V. G., & Martin, L. E. (1998). Making decisions about software for classroom use. *Reading Research and Instruction*, *38*(3), 187–196. https://doi.org/10.1080/19388079909558288

Hamid, A. A., Razak, F. Z. A., Bakar, A. A., & Abdullah, W. S. W. (2016). The Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance

Intention to Use E-Government. *Procedia Economics and Finance*, *35*(October 2015), 644–649. https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00079-4

Hanggono, A. A., Handayani, S. R., & Susilo, H. (2015). Analisis Atas Praktek TAM (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya*, *26*(1b), 1–9.

Hansel Manuel. (2019). *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham*. *1*(1), 1–109.

Harrison, A. W., & Rainer, R. K. (1992). The Influence of Individual Differences on Skill in End-User Computing. *Journal of Management Information Systems*, *9*(1), 93–111. https://doi.org/10.1080/07421222.1992.11517949

Heinssen, R. K., Glass, C. R., & Knight, L. A. (1987). Assessing computer anxiety: Development and validation of the Computer Anxiety Rating Scale. *Computers in Human Behavior*, *3*(1), 49–59. https://doi.org/10.1016/0747-5632(87)90010-0

Igbaria, M., & Parasuraman, S. (1989). A Path Analytic Study of Individual Characteristics, Computer Anxiety and Attitudes toward Microcomputers. *Journal of Management*, *15*(3), 373–388. https://doi.org/10.1177/014920638901500302

Irfan, A., & Santosa, P. I. (2015). Adopsi Cloud Computing Pada UKM di Indonesia. *Semnasteknomedia Online*, *3*(1), 1–6.

Irmadhani, & Adhi, N. M. (2012). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–20.

Jogiyanto HM. (2007). *Sistem informasi keperilakuan* (Ed. 1.). Andi Offset.

Kaplan, H. I., Grebb, J. A., Sadock, B. J., & Retford, D. D. (1997). *Kaplan and Sadock's synopsis of psychiatry : behavioral sciences clinical psychiatry / Harold I.* (Artes Médicas (ed.); 7th ed.).

Karpriana, A. P. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NASABAH UNTUK MENGADOPSI TEKNOLOGI INTERNET BANKING DI KALIMANTAN BARAT. *JURNAL AKUNTANSI : TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS*, *7*(2), 90–98. https://doi.org/10.35508/jak.v7i2.1698

Kumar, D., Samalia, H. V., & Verma, P. (2017). Factors Influencing Cloud Computing Adoption by Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs) In India. *Pacific Asia Journal of the Association for Information Systems*, *9*(3), 25–48. https://doi.org/10.17705/1pais.09302

Lee, D., Park, J., & Ahn, J. (2000). On the explanation of factors affecting e-commerce adoption. *Proceedings of the 22nd International Conference on Information Systems*, *6*(December 2000), 109–120.

Lefrançois, G. R. (2000). *Psychology for teaching : a bear is not a choirboy!* (10th ed). Belmont, CA : Wadsworth/Thomson Learning, c2000.

Lindblom, K., Gregory, T., Wilson, C., Flight, I. H. K., & Zajac, I. (2012). The impact of computer self-efficacy, computer anxiety, and perceived usability and acceptability on the efficacy of a decision support tool for colorectal cancer screening. *Journal of the American Medical Informatics Association*, *19*(3), 407–412. https://doi.org/10.1136/amiajnl-2011-000225

Magid Igbaria, S. J. S. &Thomas J. W. (1994). The respective roles of perceived usefulness and perceived fun in the acceptance of microcomputer technology. *Behaviour & Information Technology*, *13*(6), 349–361. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01449299408914616

Mahrus, M. L., Almadia, F., & Jelita, N. B. (2020). Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. *Keberlanjutan :*

Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi, *5*(2), 131. https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p131-141

Mell, P., & Grance, T. (2011). The NIST Definition of Cloud Computing. *U.S. Department of Commerce*, *800–145*, 7. https://doi.org/https://doi.org/10.6028/NIST.SP.800-145

Muhibbin Syah. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Revisi)* (2nd ed.). PT Remaja Rosdakarya.

Nunik Yuli Winayu. (2013). *PENGARUH KEPERCAYAAN, PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-COMMERCE FORUM JUAL BELI KASKUS*.

Nur'aini, S. (2011). *EFEKTIVITAS BISNIS DAN REDUKSI BIAYA DENGAN CLOUD COMPUTING*. Sistem Informasi.

Olfson, M. (2000). Barriers to the Treatment of Social Anxiety. *American Journal of Psychiatry*, *157*(4), 521–527. https://doi.org/10.1176/appi.ajp.157.4.521

P. Dupin. Bryant. (2002). Reducing computer anxiety in adults learning to use microcomputers. *Journal of Extension*, *40*(5). https://archives.joe.org/joe/2002october/tt3.php

Pam Dupin, B. (2002). Reducing Computer Anxiety in Adult Microcomputer Training. *Extension Journal, Inc.*, *Volume 40*(5). https://archives.joe.org/joe/2002october/tt3.php

Paquette, S., Jaeger, P. T., & Wilson, S. C. (2010). Identifying the security risks associated with governmental use of cloud computing. *Government Information Quarterly*, *27*(3), 245–253. https://doi.org/10.1016/j.giq.2010.01.002

Pikkarainen, T., Pikkarainen, K., Karjaluoto, H., & Pahnila, S. (2004). Consumer acceptance of online banking: an extension of the technology acceptance model. *Internet Research*, *14*(3), 224–235.

https://doi.org/10.1108/10662240410542652

Pranata, S., Purnamasari, D. L., & Handayani, M. (2020). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal EBI*, *1*(1), 132–139. https://doi.org/10.52061/ebi.v1i1.8

Putra, A. K., & Nugroho, M. A. (2016). Pengaruh computer anxiety computer attitude dan computer self efficacy terhadap minat menggunakan software akuntansi. *Jurnal Profita*, *6*(3), 1–19.

Putu Nirmala Maharani. (2019). PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE TERHADAP KEAHLIAN PEMAKAIAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, *1*(2), 236–270. https://doi.org/doi.org/10.1234

Rakhmawati, S., & Isharijadi, I. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, *2*(2), 71. https://doi.org/10.25273/jap.v2i2.1200

Undang-undang (UU) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pub. L. No. LN.2008/NO.93, 20 (2008).

Roscoe. (1982). *Noresearch methods for business*. Mec Grraw Hill.

Saade, R., & Kira, D. (2009). *Computer Anxiety in E-Learning : The Effect of Computer Self-Efficacy Computer Anxiety in E-Learning : The Effect of Computer Self-Efficacy*. *June 2014*. https://doi.org/10.28945/166

Siregar, a R. (2008). Penggunaan Sistem dan Teknologi Informasi Untuk Usaha Kecil dan Menengah. *Universitas Stuttgart*, *1*(1), 1–13.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

Susanti, V. (2021). PENGARUH KEPERCAYAAN, CITRA MEREK, KEAMANAN TERHADAP MINAT BELI TIKET PADA SITUS TRAVELOKA. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, *5*, 13–21.

Tarmidi, M., Rasid, S. Z. A., Alrazi, B., & Roni, R. A. (2014). Cloud Computing Awareness and Adoption among Accounting Practitioners in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *164*(August), 569–574. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.147

Tehrani, S. R., & Shirazi, F. (2014). Factors influencing the adoption of cloud computing by Small and Medium size Enterprises (SMEs). *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, *8522 LNCS*(PART 2), 631–642. https://doi.org/10.1007/978-3-319-07863-2_60

Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal computing: Toward a conceptual model of utilization. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *15*(1), 125–142. https://doi.org/10.2307/249443

Tribowo, W. (2012). PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, E-SERVICE QUALITY, DAN E-LOYALTY PROGRAM TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN ULANG WEBSITE GRAMEDIA ONLINE. *Jurnal Wima*, 1–7.

Venkatesh, V., Speier, C., & Morris, M. G. (2002). User acceptance enablers in individual decision making about technology: Towards an integrated model. *Decision Sciences*, *33*(2), 297–316. https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2002.tb01646.x

Widiyasari, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi*

Aktual, *5*(3), 203–214. https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p203

Yusuf, A. U., Asnita, T.Pontoh, G., & Mediaty. (2020). Factors Affecting Interest in Using Cloud Accounting Applications in Small and Medium Enterprises (SMES). *International Journal of Information, Business and Management*, *12*(3), 176–188.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Adhitya Priambodo, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir (SKRIPSI) sebagai syarat kelulusan, dengan judul "Faktor yang Memengaruhi Minat UMKM Menggunakan *Cloud Computing Accounting*".

Bantuan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini akan sangat berarti bagi penelitian ini. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini. Semoga saya dan Saudara/i selalu diberi kesahatan dan kemudahan oleh Allah SWT. Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, silahkan hubungi saya melalui email 17312380@students.uii.ac.id

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Adhitya Priambodo

Identitas Responden

Mohon di isi pertanyaan di bawah ini, beri tanda centang (□) pada kolom yang di pilih.

1) Nama : ……(boleh tidak diisi)

2) Jenis Kelamin : ☐ Pria

☐ Wanita

3) Jenis Usaha:……

1. Umur:….
2. Posisi: ☐ Karyawan

☐ Pemilik

3. Apakah melakukan pencatatan/pembukuan transksi bisnis?

☐ **Ya** ☐ **Tidak**

4. Jika melakukan pembukuan transaksi bisnis, apakah menggunakan aplikasi akuntansi untuk mencatat transaksi?

☐ **Ya** ☐ **Tidak**

5. Jika menggunakan aplikasi akuntansi, aplikasi apa yang digunakan di bisnis anda?
:.....

4) Domisili:

Sleman ☐ Bantul ☐ Kulon progo ☐

Yogyakarta ☐ Gunung Kidul ☐

KUESIONER PENELITIAN

Cloud Computing Accounting

Cloud Computing Accounting merupakan gabungan antara pemanfaatan teknologi di dalam jaringan dengan pengembangan berbasis internet yang memiliki fungsi untuk menjalankan program atau aplikasi akuntansi melalui perangkat yang tersambung koneksi internet pada waktu yang sama. *Sistem Cloud Computing Accounting* akan bekerja menggunakan internet sebagai server dalam mengolah data. Sistem tersebut akan memungkinkan para pengguna untuk melakukan login ke internet yang tersambung ke program aplikasi akuntansi tanpa melakukan instalasi terlebih dahulu. Infrastruktur seperti media penyimpanan data serta instruksi atau perintah dari pengguna akan disimpan secara virtual melalui jaringan internet.

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
2. Berikan tanda centang (□) pada kolom jawaban.
3. Satu pertanyaan atau peryataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
4. Pilihan jawaban yang tersedia:
   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   TS : Tidak Setuju
   STS : Sangat Tidak Setuju

A. Keamanan

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya percaya dengan kemampuan keamanan yang dimiliki *Cloud Computing Accounting* dapat melindungi data pribadi saya.				
2	Saya tidak merasa khawatir tentang kemampuan keamanan yang dimiliki *Cloud Computing Accounting.*				
3	Kemampuan Keamanan bagi saya sangat penting saat saya menggunakan *Cloud Computing Accounting* untuk bisnis saya.				

Sumber: (Pikkarainen dkk, 2004)

B. Computer Anxiety

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya ragu untuk menggunakan *Cloud Computing Accounting* untuk mencatat transaksi bisnis karena takut membuat kesalahan yang tidak dapat saya perbaiki				
2	Saya merasa khawatir menggunakan *Cloud Computing Accounting* untuk mencatat transaksi bisnis				
3	saya berharap dapat menggunakan *Cloud Computing Accounting* untuk mencatat transaksi bisnis di bisnis saya				
4	Siapa saja dapat belajar				

	menggunakan *Cloud Computing Accounting* untuk mencatat transaksi bisnis jika mereka sabar dan termotivasi				

Sumber: Harrison dan Kelly (1992)

C. Computer Self-Efficacy

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya dapat mencatat transaksi bisnis dengan paket yang ditawarkan *Cloud Computing Accounting*, jika saya bisa memanggil seseorang untuk meminta bantuan.				
2	Saya dapat mencatat transaksi bisnis dengan paket yang ditawarkan *Cloud Computing Accounting*, jika orang lain telah membantu saya.				
3	Saya dapat mencatat transaksi bisnis dengan paket yang ditawarkan *Cloud Computing Accounting*, jika saya pernah melihat orang lain menggunakannya sebelum saya.				
4	Saya dapat mencatat transaksi bisnis dengan paket yang ditawarkan *Cloud Computing Accounting*, jika saya telah menggunakan paket serupa sebelumnya untuk melakukannya Pekerjaan yang sama.				

Sumber: Compeau & Higgins, (1995)

D. Perceived Usefulness

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS

1	Menggunakan *Cloud Computing Accounting* meningkatkan kinerja saya dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan				
2	Menggunakan *Cloud Computing Accounting* dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dapat meningkatkan produktivitas saya				
3	Menggunakan *Cloud Computing Accounting* membantu meningkatkan efektivitas saya dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan .				
4	Saya merasa *Cloud Computing Accounting* berguna dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan				

Sumber: Venkatesh dan Davis,(2000)

E. Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

NO	**Pertanyaan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1	Dengan asumsi saya memiliki akses ke *Cloud Computing Accounting*, saya berniat menggunakannya untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan				
2	Mengingat bahwa saya memiliki akses ke *Cloud Computing Accounting*, saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakannya untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan				
3	Jika fitur-fitur dalam *Cloud*				

	Computing Accounting dapat dikembangkan sesuai dengan bisnis saya, saya akan menggunakannya untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.				

Sumber: Hanggono, Handayani, dan Susilo,(2015) dan Venkatesh dan Davis,(2000)

Lampiran 2:Karakteristik Responden

1. Domisili

Domisili	Frekuensi	Persentase (%)
Bantul	2	4%
sleman	30	57%
yogyakarta	21	40%

2. Jensi usaha

Jenis usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Jasa	13	25%
Makanan dan minuman	26	49%
Produk	14	26%

3. Jabatan

karyawan	21	40%
Pemilik	32	60%

4. Aplikasi Akuntansi

Aplikasi Akuntansi yang digunakan	Frekuensi	Persentase (%)
tidak memakai	20	38%
Excel	10	19%
buku kas	4	8%
qasir	4	8%
moca	3	6%
kassa	2	4%
Marska Studio	2	4%
olsera	2	4%
accurate	1	2%
Dompetku	1	2%
mojo	1	2%
reptor	1	2%
zahir accounting	1	2%
akuntasiku	1	2%

Lampiran 3: Tabulasi Data

1. Tabulasi Data: Keamanan

No Responden	X1 (Keamanan)				Rata-rata X 1
	X 1.1	X 1.2	X 1.3	Total X1	
1	3	3	4	10	**3,3**
2	3	2	3	8	**2,67**
3	3	4	3	10	**3,3**
4	2	2	2	6	**2**
5	3	2	2	7	**2,3**
6	3	4	4	11	**3,67**
7	2	2	4	8	**2,67**
8	3	3	4	10	**3,33**
9	4	4	4	12	**4**
10	4	3	4	11	**3,67**
11	4	4	4	12	**4**
12	4	4	4	12	**4**
13	4	4	4	12	**4**
14	3	3	3	9	**3**
15	2	2	4	8	**2,67**
16	4	4	4	12	**4**
17	3	2	2	7	**2,33**
18	4	4	3	11	**3,67**
19	4	4	3	11	**3,67**
20	3	3	3	9	**3**
21	3	3	4	10	**3,33**
22	3	3	4	10	**3,33**
23	3	3	3	9	**3**
24	2	1	4	7	**2,33**
25	3	3	4	10	**3,33**
26	4	3	4	11	**3,67**
27	3	3	4	10	**3,33**
28	3	4	4	11	**3,67**
29	2	2	2	6	**2**
30	4	3	4	11	**3,67**
31	3	3	4	10	**3,33**
32	3	3	3	9	**3**
33	3	3	3	9	**3**
34	3	3	3	9	**3**
35	3	3	3	9	**3**

36	4	3	3	10	**3,33**
37	3	4	3	10	**3,33**
38	2	2	4	8	**2,67**
39	3	3	3	9	**3**
40	3	2	3	8	**2,67**
41	2	2	2	6	**2**
42	3	3	3	9	**3**
43	4	4	4	12	**4**
44	4	4	3	11	**3,67**
45	3	3	3	9	**3**
46	3	3	3	9	**3**
47	4	4	4	12	**4**
48	2	2	3	7	**2,33**
49	3	4	3	10	**3,33**
50	4	3	4	11	**3,67**
51	4	3	4	11	**3,67**
52	4	4	4	12	**4**
53	4	3	4	11	**3,67**

2. Tabulasi Data: *Computer Anxiety*

No Responden	**X2 (*Computer Anxiety)***					
	X 2.1	**X 2.2**	**X 2.3**	**X 2.4**	**Total X2**	**Rata-rata X 2**
1	3	2	3	3	11	**2,75**
2	2	2	4	4	12	**3**
3	4	4	3	4	15	**3,75**
4	4	4	3	3	14	**3,5**
5	2	2	4	4	12	**3**
6	2	2	4	3	11	**2,75**
7	3	2	3	3	11	**2,75**
8	1	1	1	1	4	**1**
9	4	4	4	4	16	**4**
10	2	2	2	3	9	**2,25**
11	4	4	4	4	16	**4**
12	2	1	3	2	8	**2**
13	1	1	1	2	5	**1,25**
14	3	3	3	3	12	**3**
15	1	1	4	4	10	**2,5**

16	2	1	4	4	11	**2,75**
17	1	1	3	3	8	**2**
18	1	1	4	4	10	**2,5**
19	4	2	4	4	14	**3,5**
20	2	2	4	4	12	**3**
21	2	2	4	4	12	**3**
22	2	2	4	4	12	**3**
23	2	2	3	3	10	**2,5**
24	2	2	4	4	12	**3**
25	3	3	4	3	13	**3,25**
26	1	1	1	1	4	**1**
27	1	1	4	4	10	**2,5**
28	2	2	4	3	11	**2,75**
29	3	3	3	3	12	**3**
30	2	1	3	3	9	**2,25**
31	2	2	3	3	10	**2,5**
32	1	1	3	3	8	**2**
33	3	1	2	3	9	**2,25**
34	2	2	3	3	10	**2,5**
35	2	1	3	3	9	**2,25**
36	2	2	3	3	10	**2,5**
37	2	2	4	2	10	**2,5**
38	2	2	3	3	10	**2,5**
39	1	1	2	1	5	**1,25**
40	1	1	2	1	5	**1,25**
41	2	3	3	2	10	**2,5**
42	2	2	3	3	10	**2,5**
43	1	1	4	4	10	**2,5**
44	1	1	4	4	10	**2,5**
45	1	1	4	4	10	**2,5**
46	1	1	1	2	5	**1,25**
47	2	2	2	4	10	**2,5**
48	3	3	3	3	12	**3**
49	1	1	1	1	4	**1**
50	1	1	1	1	4	**1**
51	1	1	1	1	4	**1**
52	1	1	4	4	10	**2,5**
53	2	2	3	4	11	**2,75**

3. Tabulasi Data: *Computer Self-Efficecy*

No Responden	X3 (*Computer Self-Efficacy)*					
	X 3.1	X 3.2	X 3.3	X 3.4	Total X3	Rata-rata X 3
1	3	3	3	3	12	**3**
2	3	3	3	4	13	**3,25**
3	4	3	4	4	15	**3,75**
4	3	3	3	3	12	**3**
5	3	3	3	3	12	**3**
6	3	3	3	3	12	**3**
7	3	3	3	3	12	**3**
8	4	4	3	4	15	**3,75**
9	4	4	4	4	16	**4**
10	4	3	4	3	14	**3,5**
11	4	4	3	3	14	**3,5**
12	4	4	4	3	15	**3,75**
13	4	4	4	4	16	**4**
14	3	3	3	3	12	**3**
15	1	2	3	3	9	**2,25**
16	4	4	4	4	16	**4**
17	3	3	3	4	13	**3,25**
18	4	3	3	4	14	**3,5**
19	4	4	3	3	14	**3,5**
20	3	3	3	3	12	**3**
21	3	3	3	3	12	**3**
22	4	4	4	4	16	**4**
23	2	2	2	2	8	**2**
24	2	2	3	2	9	**2,25**
25	3	4	3	3	13	**3,25**
26	4	3	3	4	14	**3,5**
27	3	3	4	4	14	**3,5**
28	4	4	3	4	15	**3,75**
29	3	3	3	3	12	**3**
30	3	4	3	3	13	**3,25**
31	3	3	3	3	12	**3**
32	3	3	3	3	12	**3**
33	2	2	3	2	9	**2,25**
34	3	3	3	3	12	**3**

35	3	3	3	3	12	**3**
36	3	3	3	3	12	**3**
37	3	4	3	3	13	**3,25**
38	2	3	2	3	10	**2,5**
39	3	3	3	3	12	**3**
40	3	3	4	2	12	**3**
41	1	2	1	1	5	**1,25**
42	3	2	3	3	11	**2,75**
43	4	4	4	4	16	**4**
44	3	3	4	3	13	**3,25**
45	3	3	3	3	12	**3**
46	4	4	3	4	15	**3,75**
47	4	4	4	4	16	**4**
48	2	2	3	3	10	**2,5**
49	4	3	3	4	14	**3,5**
50	1	3	3	4	11	**2,75**
51	3	4	4	4	15	**3,75**
52	4	4	4	4	16	**4**
53	3	3	4	4	14	**3,5**

4. **Tabulasi Data: *Perceived Usefulness***

No Responden	**X4 (*Perceived Usefulness*)**					**Rata-rata X 4**
	X4.1	**X4.2**	**X4.3**	**X4.4**	**Total X4**	
1	2	2	2	1	7	**1,75**
2	4	4	4	4	16	**4**
3	4	4	4	4	16	**4**
4	2	2	3	2	9	**2,25**
5	3	3	3	3	12	**3**
6	3	3	3	3	12	**3**
7	3	2	3	3	11	**2,75**
8	4	4	4	3	15	**3,75**
9	4	4	4	3	15	**3,75**
10	4	4	2	4	14	**3,5**
11	4	4	4	4	16	**4**
12	4	4	4	4	16	**4**
13	4	4	4	4	16	**4**

14	3	3	3	3	12	**3**
15	4	4	4	4	16	**4**
16	4	4	4	4	16	**4**
17	4	3	4	4	15	**3,75**
18	3	3	4	3	13	**3,25**
19	4	4	3	4	15	**3,75**
20	3	3	3	3	12	**3**
21	4	4	4	4	16	**4**
22	4	4	4	4	16	**4**
23	3	3	3	3	12	**3**
24	2	3	3	2	10	**2,5**
25	3	3	4	4	14	**3,5**
26	4	4	4	3	15	**3,75**
27	4	4	4	4	16	**4**
28	4	4	4	3	15	**3,75**
29	2	2	2	2	8	**2**
30	3	2	4	3	12	**3**
31	3	3	3	3	12	**3**
32	3	3	3	3	12	**3**
33	3	3	3	3	12	**3**
34	3	3	3	3	12	**3**
35	4	3	4	3	14	**3,5**
36	3	3	3	3	12	**3**
37	2	3	3	2	10	**2,5**
38	3	3	3	3	12	**3**
39	2	3	3	4	12	**3**
40	3	4	2	3	12	**3**
41	3	3	4	2	12	**3**
42	3	3	3	3	12	**3**
43	4	4	4	4	16	**4**
44	4	4	4	4	16	**4**
45	4	3	3	3	13	**3,25**
46	4	4	3	3	14	**3,5**
47	4	4	4	4	16	**4**
48	3	3	3	3	12	**3**
49	3	3	4	4	14	**3,5**
50	3	4	3	3	13	**3,25**
51	3	2	3	2	10	**2,5**
52	4	4	4	4	16	**4**

53	3	3	3	4	13	**3,25**

5. Tabulasi Data: Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

No Responden	Y1(Minat Penggunaan Cloud Computing Accounting)				Rata-rata Y 1
	Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Total Y1	
1	2	2	3	7	**2,33**
2	4	3	4	11	**3,67**
3	4	4	4	12	**4**
4	2	3	3	8	**2,67**
5	3	3	3	9	**3**
6	3	3	3	9	**3**
7	3	3	3	9	**3**
8	4	4	4	12	**4**
9	3	4	3	10	**3,33**
10	3	3	4	10	**3,33**
11	4	3	4	11	**3,67**
12	4	4	4	12	**4**
13	4	4	4	12	**4**
14	3	3	3	9	**3**
15	4	4	4	12	**4**
16	4	4	4	12	**4**
17	3	4	3	10	**3,33**
18	4	4	4	12	**4**
19	3	4	4	11	**3,67**
20	3	3	3	9	**3**
21	3	3	4	10	**3,33**
22	4	4	4	12	**4**
23	3	3	4	10	**3,33**
24	3	3	3	9	**3**
25	3	3	4	10	**3,33**
26	4	4	3	11	**3,67**
27	4	4	4	12	**4**
28	4	4	4	12	**4**
29	4	4	4	12	**4**
30	4	3	3	10	**3,33**
31	3	3	3	9	**3**

32	3	3	3	9	**3**
33	2	3	3	8	**2,67**
34	3	3	3	9	**3**
35	3	3	4	10	**3,33**
36	3	3	3	9	**3**
37	2	3	3	8	**2,67**
38	2	3	3	8	**2,67**
39	4	3	2	9	**3**
40	3	4	3	10	**3,33**
41	3	4	3	10	**3,33**
42	3	3	3	9	**3**
43	4	4	4	12	**4**
44	3	3	4	10	**3,33**
45	4	4	4	12	**4**
46	3	3	3	9	**3**
47	4	4	4	12	**4**
48	3	2	2	7	**2,33**
49	3	4	3	10	**3,33**
50	4	3	4	11	**3,67**
51	2	4	3	9	**3**
52	4	4	4	12	**4**
53	3	3	3	9	**3**

Lampiran 4: Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validasi

a. Variabel Keamanan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.713**	.377**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000
	N	53	53	53	53
X1.2	Pearson Correlation	.713**	1	.330*	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.016	.000
	N	53	53	53	53
X1.3	Pearson Correlation	.377**	.330*	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.005	.016		.000
	N	53	53	53	53
Total_X1	Pearson Correlation	.866**	.862**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53

b. Variabel *Computer Anxiety*

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.846**	.305*	.349*	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.026	.011	.000
	N	53	53	53	53	53
X2.2	Pearson Correlation	.846**	1	.302*	.300*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.029	.000
	N	53	53	53	53	53
X2.3	Pearson Correlation	.305*	.302*	1	.804**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.026	.028		.000	.000
	N	53	53	53	53	53

X2.4	Pearson Correlation	.349*	.300*	.804**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.011	.029	.000		.000
	N	53	53	53	53	53
Total_X2	Pearson Correlation	.779**	.760**	.789**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53

c. Variabel *Computer Self-Efficacy*

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.717**	.576**	.596**	.886**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
X3.2	Pearson Correlation	.717**	1	.488**	.576**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
X3.3	Pearson Correlation	.576**	.488**	1	.567**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53
X3.4	Pearson Correlation	.596**	.576**	.567**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53
Total_X3	Pearson Correlation	.886**	.838**	.774**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53

d. Variabel *Perceived Usefulness*

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.769**	.624**	.682**	.907**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
X4.2	Pearson Correlation	.769**	1	.465**	.658**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
X4.3	Pearson Correlation	.624**	.465**	1	.536**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53
X4.4	Pearson Correlation	.682**	.658**	.536**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53
Total_X4	Pearson Correlation	.907**	.856**	.764**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53

e. Variabel Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting*

Correlations

		Y 1.1	Y 1.2	Y 1.3	Total_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.516**	.533**	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53
Y1.2	Pearson Correlation	.516**	1	.468**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53

Y1.3	Pearson Correlation	.533**	.468**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53
Total_Y	Pearson Correlation	.853**	.796**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53

2. Uji reliabilitas

a. Variabel Keamanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	3

b. Variabel *Computer Anxiety*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	4

c. Variabel *Computer Self-Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	4

d. **Variabel *Perceived Usefulness***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	3

e. **Variabel Minat Penggunaan *Cloud Computing Accounting***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	4

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03692362
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.081
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081[c]

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.851	1.152		3.342	.002		
	X1	-.006	.013	-.068	-.461	.647	.468	2.136
	X2	-.023	.050	-.047	-.458	.649	.986	1.014
	X3	.139	.094	.215	1.478	.146	.484	2.067
	X4	.397	.079	.619	5.038	.000	.682	1.466

a. Dependent Variabel: Y

3. Uji Heteroskedestisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.204	.685		3.216	.002
	X1	-.015	.008	-.377	-1.925	.060
	X2	.000	.030	-.002	-.011	.991
	X3	.012	.056	.042	.218	.829
	X4	-.011	.047	-.040	-.244	.808

Lampiran 6: Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Beranda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.851	1.152		3.342	.002
	Total_X1	-.059	.128	-.068	-.461	.647
	Total_X2	-.023	.050	-.047	-.458	.649
	Total_X3	.139	.094	.215	1.478	.146
	Total_X4	.397	.079	.619	5.038	.000

2. Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712[a]	.507	.465	1.079

3. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.410	4	14.352	12.322	.000[b]
	Residual	55.911	48	1.165		
	Total	113.321	52			

4. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.851	1.152		3.342	.002
	Total_X1	-.059	.128	-.068	-.461	.647
	Total_X2	-.023	.050	-.047	-.458	.649
	Total_X3	.139	.094	.215	1.478	.146
	Total_X4	.397	.079	.619	5.038	.000